

**STRATEGI POLITIK GERAKAN PEMUDA ANSOR
DALAM PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Prodi Politik Islam**

Oleh:

M. FAUZAN HAKIKI

NIM. 1730404048

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
TAHUN 2022**

Nomor: B.774/Un.09/IV.01/PP.09/05/2022

SKRIPSI
STRATEGI POLITIK GERAKAN PEMUDA ANSOR
DALAM PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN


Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

M. FAUZAN HAKIKI
NIM. 1730404048


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 15 Maret 2022

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

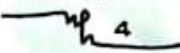
Ketua Dewan Penguji


Dr. Ahmad Syukri, S. IP., M. Si
NIP. 197705252005011014

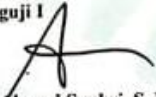
Sekretaris


Nico Octario Adytyas, M.A
NIDN. 2010109102

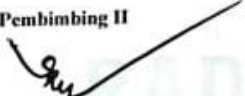
Pembimbing I


Dr. Nor Huda, M.Ag.M.A
NIP. 197011142000031002

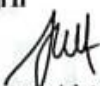
Penguji I


Dr. Ahmad Syukri, S. IP., M. Si
NIP. 197705252005011014

Pembimbing II


Kiki Mikail, M.A.
NIP. 198409212019031004

Penguji II

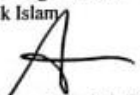

Nico Octario Adytyas, M.A
NIDN. 2010109102

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Tanggal, 23 Maret 2022


Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Endang Rochmatun, M.Hum.
NIP. 197107271997032005

Ketua Program Studi
Politik Islam


Dr. Ahmad Syukri, S.IP., M.Si
NIP. 197705252005011014



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

No : IA.019/PIS/02/2022

Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : M. FAUZAN HAKIKI
NIM 1730404048
Program Studi : Politik Islam

Judul Skripsi: **“Strategi Politik Gerakan Pemuda Ansor Dalam Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan)”**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimum plagiasi kurang dari 25 persen pada setiap sub naskah skripsi yang disusun. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Wakil Dekan 1

Dr. Amilda, M.Hum
NIP. 197301142005012006

Palembang, 4 Februari 2022
Ketua Prodi

Dr. Ahmad Syukri, S.IP., M.Si
NIP. 197705252005011014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KETERANGAN

No : IA.025/PIS/02/2022

Ketua Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : M. Fauzan Hakiki

NIM 1730404048

Program Studi : Politik Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif dan dinyatakan **lulus** dengan nilai kumulatif 74 (B) dan selanjutnya dapat mengikuti Ujian Munaqosyah.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 3 Februari 2022

Mengetahui,

Wakil Dekan 1,

Dr. Amilda, M.Hum
NIP. 197301142005012006

Kaprodi Politik Islam

Dr. A. Syukri, S.IP., M.Si
NIP. 197705252005011014

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi M. Fauzan Hakiki

**Kepada Yang Terhormat.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**“Strategi Politik Gerakan Pemuda Ansor
dalam Memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin
Sumatera Selatan”**

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Fauzan Hakiki
NIM : 1730404048
Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Politik Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 24 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag.M.A
NIP.197011142000031002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara M Fauzan Hakiki

**Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Tempat**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**“STRATEGI POLITIK GERAKAN PEMUDA ANSOR
DALAM PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI KABUPATEN MUSI
BANYUASIN SUMATERA SELATAN”**

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Fauzan Hakiki
NIM : 1730404048
Program Studi : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Politik Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 24 Januari 2021
Pembimbing II



Kiki Mikail, M.A.
NIP. 198409212019031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing skripsi:

1. Dr. Nor Huda, M.Ag. M.A.
NIP.197011142000031002
2. Kiki Mikail, M.A.
NIP.198409212019031004

Dengan ini menyetujui bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Politik Gerakan Pemuda Ansor dalam Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”** yang ditulis oleh:

Nama : M. Fauzan Hakiki

NIM : 1730404048

Jurusan : Politik Islam

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Palembang, 26 Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag. M.A.

NIP.197011142000031002

Pembimbing II



Kiki Mikail, M.A.

NIP.198409212019031004

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, Februari 2022
Yang menyatakan.

M. Fauzan Hakiki
NIM. 1730404048

PERSEJUTUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Fauzan Hakiki
NIM : 1730404048
Program Studi : Politik Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Exclusive* (*Exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: **Strategi Politik Gerakan Pemuda Ansor dalam Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : Februari 2022

Yang menyatakan.

Materai
10.000

M. Fauzan Hakiki

NIM. 1730404048

MOTTO

“Susah, tapi bismillah”

**SKRIPSI INI SPESIAL KUPERSEMBAHKAN kepada kedua orangtuaku dan
Saudara-saudaraku**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Politik Gerakan Pemuda Ansor dalam Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan support dan semangat untuk diriku sehingga aku lebih semangat untuk menyelesaikan Pendidikan demi mewujudkan mimpi-mimpi kedepannya.
2. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.M.A. Selaku pembimbing I dan Bapak Kiki Mikail, M.A. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Syukri, S.IP., M.Si dan Bapak Kiki Mikail, M.A. Selaku ketua Program Studi Politik Islam dan selaku Sekretaris Prodi Politik Islam yang telah banyak membimbing saya dan mengingatkan saya untuk selalu ingat kepada Allah SWT dan dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
5. Kepada teman-teman dan sahabat perjuangan saya yang selalu menasehati dan selalu mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini, terutama keluarga besar kelas 17 Politik Islam'B dan 17 Politik Islam'A yang saya cintai dan saya banggakan.
6. Keluarga besar Politik Islam angkatan 2017, terimakasih atas semangat, Kerjasama dan kebersamaannya selama menempuh kuliah di Fakultas Adab dan Humaniora.
7. Teman-teman seperjuangan KKN Covid Angkatan 73 Wilayah Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
8. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan segala amal dan kebaikan yang bersangkutan diterima dan dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala kebaikan kalian semua bernilai pahala dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin. Peneliti juga menyadari dalam penelitian ini masih terdapat berbagai kekuarangan baik dalam tulisan maupun hasil penelitian yang tertuang di dalamnya.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Alkhirul kalam, semoga tulisan ini bernilai pahala disisi Allah SWT dan bermanfaat untuk kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Palembang, Februari 2022

Penulis

M. Fauzan Hakiki

NIM. 1730404048

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	19
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Konsep Pemasaran Politik.....	31
B. Implementasi Political Marketing dalam Pemilihan Umum	32
C. Teori Strategi Politik	36

BAB III GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis	39
B. Demografis	43
C. Sosial	53
D. Sejarah Gerakan Pemuda Ansor	56
E. Garis Koordinasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	58
F. Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten (PKB)	59
G. Susunan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti 2021-2026 ..	60
H. Susunan DPAC PKB Kabupaten Musi Banyuasin	63

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pemasaran Politik Gerakan Pemuda Ansor dalam Partai	
---	--

Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin	67
B. Media Pemasaran Politik Gerakan Pemuda Ansor	79
C. Kendala-Kendala Gerakan Pemuda Ansor dalam Memasarkan Partai	
Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Suara KPU Musi Banyuasin	3
Tabel 2	Luas Daerah	40
Tabel 3	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten	42
Tabel 4	Kependudukan	43
Tabel 5	Pemerintahan	49
Tabel 6	Sosial dan Keagamaan	53
Table 7	Susunan DPAC PKB Kabupaten Musi Banyuasin	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Garis Koordinasi Gerakan Pemuda Ansor	58
----------------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	22
Gambar 2	Peta Kabupaten Musi Banyuasin	39
Gambar 3	Diklatsar Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin	70
Gambar 4	Pertemuan Rutin Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin ...	72
Gambar 5	GP Ansor Bersholawat	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	94
Lampiran 2	95
Lampiran 3	96
Lampiran 4	97

ABSTRAK

Kader GP Ansor Musi Banyuasin juga merupakan anggota atau kader dari Partai Kebangkitan Bangsa, PKB merekrut kader-kader partainya dari organisasi GP Ansor, sehingga terjadi hubungan untuk saling bekerja sama dalam hal politik. Maka sebagian besar kader GP Ansor menyalurkan aspirasi politiknya di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) karena GP Ansor adalah kader politik Nahdlatul Ulama (NU) dan partai yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Adapun rumusan masalah untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan GP Ansor untuk memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin. Untuk mengetahui apa saja kendala GP Ansor dalam memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang meliputi: Reduksi data, Penyajian data, dan yang terakhir dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul.

Strategi politik yang dilakukan GP Ansor melakukan proses pendekatan diberbagai kegiatan GP Ansor. hal yang paling utama pendekatan dengan para kader-kadernya pendekatan dengan para kader-kader GP Ansor dilakukan pada saat DIKLATSAR dan juga pertemuan rutin bulanan GP Ansor. Selanjutnya GP Ansor juga melakukan pendekatan di berbagai kegiatan GP Ansor, seperti GP Ansor bersholawat, dan GP Ansor juga melakukan pendekatan di beberapa pesantren-pesantren yang berbasis NU di Kabupaten Musi Banyuasin, untuk kaum ibu-ibu atau perempuan GP Ansor melakukannya dengan cara perantara, GP Ansor bekerja sama dengan Fatayat dan Muslimat untuk pemasaran PKB dikalangan perempuan. GP Ansor juga menggunakan sosial media seperti, facebook, whatsapp dan juga instagram. untuk lembaga dakwah GP Ansor melakukan pemasaran politik di kegiatan GP Ansor bersholawat GP Ansor merupakan kekuatan utama PKB untuk mendapatkan suara masyarakat terutama warga NU di Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kendala-kendala yang selama ini membuat PKB belum bisa bersaing dengan partai politik lainnya di Kabupaten Musi Banyuasin, yang pertama, faktor popularitas, yang kedua faktor keluarga dan yang ketiga yaitu faktor x (money politic dan kampanye hitam).

Kata Kunci: GP Ansor, Strategi Politik, Musi Banyuasin dan PKB

ABSTRAC

GP Ansor cadre Musi Banyuasin is also a member or cadre of the National Awakening Party, PKB recruits party cadres from the GP Ansor organization, so there is a relationship to cooperate with each other in political matters. So most of the GP Ansor cadres channeled their political aspirations in the National Awakening Party (PKB) because GP Ansor was a political cadre of Nahdlatul Ulama (NU) and a Nahdlatul Ulama (NU) based party, namely the National Awakening Party (PKB).

The formulation of the problem is to find out what strategy GP Ansor does to market the National Awakening Party in Musi Banyuasin Regency. To find out what are the obstacles of GP Ansor in marketing the National Awakening Party in Musi Banyuasin Regency.

This research is included in the type of descriptive research with a qualitative approach. This study uses data analysis techniques which include: data reduction, data presentation, and the last is done by drawing conclusions from the data that has been collected.

The political strategy carried out by GP Ansor is to approach various activities of GP Ansor. the most important thing is the approach with the cadres, the approach with the GP Ansor cadres is carried out during DIKLATSAR and also the monthly GP Ansor meetings. Furthermore, GP Ansor also approached various GP Ansor activities, such as GP Ansor praying, and GP Ansor also approached several NU-based Islamic boarding schools in Musi Banyuasin Regency, for mothers or women GP Ansor did it by intermediary, GP Ansor collaborates with Fatayat and Muslimat for the marketing of PKB among women. GP Ansor also uses social media such as Facebook, WhatsApp and Instagram. for the da'wah organization, GP Ansor conducts political marketing in GP Ansor activities, praying GP Ansor is the main strength of PKB to get people's voices, especially NU residents in Musi Banyuasin Regency.

As for the obstacles that have made PKB unable to compete with other political parties in Musi Banyuasin Regency, the first is the popularity factor, the second is the family factor and the third is the x factor (money politics and black campaign).

Keywords: GP Ansor, Political Strategy, Musi Banyuasin and PKB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran organisasi sosial, budaya dan keagamaan menjadi sangat penting, terutama sebagai mobilisasi yang digunakan untuk kepentingan politik. Keterlibatan ormas-ormas kepemudaan dalam politik memberikan dampak yang cukup besar terhadap aktivitas politik di Kabupaten Musi Banyuasin. Salah satunya adalah Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor). GP Ansor merupakan salah satu badan otonom (Banom) di bawah naungan organisasi Islam terbesar, Nahdlatul Ulama (NU). Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin memiliki kekuatan berbasis massa, kekuatan inilah yang membuat GP Ansor mendapatkan peran strategis dalam kontestasi politik. GP Ansor Musi Banyuasin memiliki loyalitas yang tinggi, dan sikap loyalitas tersebut, GP Ansor Musi Banyuasin tetap kokoh dalam kegiatan sosial pemerintahan Musi Banyuasin hingga saat ini.

Organisasi seperti GP Ansor tentunya sangat berpengaruh dalam mengembangkan gerakan sosial yang secara alami bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat dan memiliki kepribadian intelektual yang mumpuni. Massa GP Ansor digunakan dalam proses politik aktual seperti pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah. Massa ini dapat digunakan sebagai mesin politik yang sangat efektif dan sebagai lembar pemungutan suara untuk pemilihan umum. Era GP Ansor merupakan era produktif dimana Anda dapat bergerak dengan mobilitas tinggi. Usia tersebut sangat cocok untuk berkiprah dalam dunia politik nasional. Rata-rata

pimpinan daerah dan anggota DPRD adalah kader yang dididik oleh Ansor (Susanti, 2017: 180-185).

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan salah satu partai Islam yang memiliki massa yang cukup besar di Indonesia. Kehadirannya di Indonesia sangat penting untuk mempersatukan bangsa Indonesia yang multikultural.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berdiri pada tanggal 23 Juli 1998, sebagai aspirasi dari warga Nahdlatul Ulama. PKB didirikan dengan landasan yang bersifat kejuangan, terbuka, kebangsaan dan demokratis. Sejak awal berdirinya, PKB mengusung nilai demokratis dan menjunjung tinggi nasionalisme serta Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PKB memelihara multikulturalisme di Indonesia, oleh karena itu partai ini bergantung pada Pancasila dalam setiap karyanya. Pancasila dijalankan sesuai dengan mentalitas hubungan amal yang tumbuh, yaitu ikatan erat khusus (*ukhuwah diniyah*), ikatan masyarakat (*ukhuwah wathoniyah*), dan ikatan kemanusiaan (*ukhuwah insanyah*). PKB juga digambarkan dengan humanisme yang ketat (*insaniyah diniyah*) yang mengkhawatirkan kualitas manusia yang ketat, pengetahuan publik. Gaya pertempurannya ramah dan bermoral dengan menjaga praktik-praktik hebat dan juga mempelajari kebiasaan-kebiasaan besar yang baru. PKB adalah partai yang terbuka bagi semua suku, agama, ras, dan antar golongan yang dituangkan dalam tampilan visi, misi, jenis perjuangan, partisipasi dan inisiatif (Dewi, dkk, 2020: 61).

Di Kabupaten Musi Banyuasin sendiri kekuatan politik PKB masih kalah saing dengan partai-partai lainnya, sedangkan PKB basis kekuatan utamanya suara dari warga Islam, khususnya warga Nahdlatul Ulama di Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini dibuktikan dari hasil data yang diambil dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Musi Banyuasin sebagai berikut.

Tabel. 1. Hasil Suara Komisi Pemilihan Umum (KPU) Musi Banyuasin

No	Partai Politik	Jumlah Suara
1	Golkar	56.283
2	PDIP	45.403
3	Gerindra	41.107
4	PAN	35.796
5	PKB	30.854
6	PKS	30.011
7	Demokrat	22.739
8	Hanura	20.287
9	Perindo	20.090
10	Nasdem	18.185
11	PPP	16.816
12	Berkarya	5.709
13	PBB	2.717
14	PSI	1.233
15	Garuda	601
16	PKPI	151
Jumlah		347.982

(Sumber: KPU Musi Banyuasin)

Dalam hitung suara atau perolehan suara PKB menempati urutan nomor 5 (lima) dibawah partai Golkar, PDIP, Gerindra dan PAN. Oleh karena itu Partai Kebangkitan Bangsa harus dapat bersaing dalam politik di Kabupaten Musi Banyuasin dengan cara menggunakan ormas-ormas kepemudaan yang bersifat kemasyarakatan dan keagamaan. Karena PKB adalah partai yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU), PKB harus menyambut baik asosiasi di dalam Nahdlatul Ulama (NU) untuk mengaktifkan kepentingan politik, seperti Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor).

GP Ansor merupakan salah satu cabang organisasi pemuda Islam Nahdlatul Ulama yang fokus pada kerangka negara yang berpedoman pada Pancasila. Hal ini menegaskan bahwa. GP Ansor memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi generasi muda terlebih dalam pemahaman politik (Sanusi, dkk, 2016: 25). Di Kabupaten Musi Banyuasin didominasi kultur Nahdlatul Ulama (NU). Dengan warganya berkultur Nahdlatul Ulama (NU), Partai Kebangkitan Bangsa seharusnya bisa mendapatkan suara masyarakat sangat banyak dan bahkan bisa mendominasi jadi partai nomor satu di Kabupaten Musi Banyuasin dengan cara mengikut sertakan GP Ansor dalam kepentingan politiknya.

Di Kabupaten Musi Banyuasin, kader GP Ansor juga merupakan anggota atau kader dari Partai Kebangkitan Bangsa, PKB merekrut kader-kader partainya dari organisasi GP Ansor, sehingga terjadi hubungan untuk saling bekerja sama dalam hal politik. Maka sebagian besar kader GP Ansor menyalurkan aspirasi

politiknya di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) karena GP Ansor adalah kader politik Nahdlatul Ulama (NU) dan partai yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yaitu partai yang terbentuk sebagai partai untuk warga NU menyalurkan aspirasi mereka (Wawancara Rusdi Hasir, pada tanggal 23 Desember 2021).

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti strategi politik organisasi kepemudaan Nahdlatul Ulama (NU) yaitu GP Ansor pada Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin? Dan dampak yang dilakukan oleh GP Ansor dalam Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin. Karena saat ini kondisi kekuatan politik di Kabupaten Musi Banyuasin masih di dominasi oleh partai lainnya sedangkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) adalah partai yang basis massanya merupakan warga yang beragama Islam. Nahdlatul Ulama merupakan basis utama PKB dalam meningkatkan perolehan suara di Kabupaten Musi Banyuasin. Di Kabupaten Musi Banyuasin warganya berkultur Nahdlatul Ulama (NU), jadi seharusnya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tidak sulit dalam memperoleh suara dalam pemilu.

Oleh karena itu organisasi kepemudaan dan keagamaan seperti GP Ansor sangat penting dalam kepentingan politik di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), agar dapat memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa ke masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin khususnya ke warga NU yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin, dikarenakan kader politik NU adalah GP Ansor dan sebagian besar kader GP Ansor menyalurkan aspirasi politik di PKB. Hal inilah yang menarik untuk

dijadikan sebuah penelitian berjudul “STRATEGI POLITIK GERAKAN PEMUDA ANSOR DALAM PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari apa saja strategi politik Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin dalam Partai Kebangkitan Bangsa Musi Banyuasin agar bisa bersaing dalam pemilihan umum dan bisa menjadi partai nomer satu di Kabupaten Musi Banyuasin. Berikut rumusan masalahnya yaitu:

1. Strategi politik apa yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor untuk memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja kendala Gerakan Pemuda Ansor dalam memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui strategi politik apa yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor untuk memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala Gerakan Pemuda Ansor dalam memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

Pemeriksaan ini diandalkan untuk memberikan beberapa keuntungan yaitu:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini, khususnya adanya jabatan ganda yang ditemukan. Dalam hal ini sebagian besar kader dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Musi Banyuasin juga merupakan kader organisasi kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin.

b. Secara Praktis

Diharapkan hasil akhir dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pemikiran untuk membantu dalam menangani suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya bagi para mahasiswa yang mempelajari masalah-masalah pemerintahan Islam. Juga membantu untuk Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin untuk meningkatkan strategi pemasaran politik khususnya pada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), karena Gerakan Pemuda Ansor Badan Otonom (Banom) NU maka sebagian besar kader Gerakan Pemuda Ansor menyalurkan aspirasi politiknya di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan salah satu kerangka politik Nahdlatul Ulama (NU) adalah Gerakan Pemuda Ansor.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki data dari pemeriksaan sebelumnya sebagai bahan korelasi, baik dalam kaitannya dengan manfaat atau kerugian saat ini. Demikian juga, para ahli juga mengungkap data dari buku dan proposal untuk

mendapatkan data sebelumnya tentang teori yang terkait dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang logis.

1	<p>Nama Penulis : Naomi Susanti</p> <p>Judul Penelitian : Peran GP Ansor Sidoarjo Dalam Pilkada</p> <p>Metodologi Penelitian : Metode Kualitatif</p> <p>Kerangka Teori : Strategi Mobilisasi Politik</p> <p>Hasil Penelitian : Peran GP Ansor dalam pertarungan politik Pilkada menjadi instrumen politik perangkat pemohon untuk memperkuat elektabilitas (Susanti, 2017: 9).</p> <p>Perbedaan : Dalam penelitian ini membahas peran strategi mobilisasi GP Ansor dalam Pilkada bagi calon untuk memperkuat elektabilitas. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang strategi GP Ansor terhadap Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) untuk mendapatkan suara rakyat dengan cara pemasaran politik.</p>
2	<p>Nama Penulis : Aris Riswandi, Cecep Darmawan</p> <p>Judul Penelitian : Implementasi Pendidikan Politik dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya pada Generasi Muda untuk Mewujudkan Budaya Politik Pancasila.</p>

Metodologi Penelitian : Metode Kualitatif

Kerangka Teori : Pendidikan Politik

Hasil Penelitian : Pendidikan politik dalam perspektif GP Ansor Jawa

Barat adalah sebuah karya untuk membentuk karakter wibawa generasi muda NU. Karakter otoritas Lintas budaya adalah kesadaran satuan-satuan Ansor dalam menyikapi sifat-sifat negara Indonesia yang multikultural dan plural dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan bernegara dan bernegara, yaitu masyarakat umum Indonesia yang spesifik atas mayoritas negara Indonesia. Kepribadian pemerintahan yang multifaset merupakan modal prinsip bagi kerangka kerja dalam membangun budaya politik mengingat kualitas Pancasila sebagai perangkat dan teknik untuk mencapai tujuan tersebut (Riswandi, dkk, 2016: 38).

Perbedaan : Dalam penelitian ini membahas tentang pelaksanaan instruksi politik dalam membentuk kepribadian pemerintahan yang multifaset di usia yang lebih muda untuk memahami budaya politik Pancasila menuju GP Ansor. Sedangkan dalam penelitian ini membahas

	<p>tentang strategi GP Ansor berperan dalam pemilu untuk menyuksesan salah satu partai politik di Indonesia dalam mendapatkan suara masyarakat.</p>
3	<p>Nama Penulis : Joko Sutarso</p> <p>Judul Penelitian : Pendekatan Pemasaran Politik (Political Marketing) dalam Pemilihan Umum.</p> <p>Metodologi Penelitian : Metode Kualitatif</p> <p>Kerangka Teori : Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum, Konsep Pemasaran Politik dalam Pemilihan Umum, dan Implementasi Pemasaran Politik dalam Pemilihan Umum.</p> <p>Hasil Penelitian : Pendekatan pemasaran politik merupakan teknik periklanan yang diterapkan dalam misi politik. Teknik ini telah memberikan instrumen untuk membantu komunikator dengan perencanaan program misi yang sukses untuk memperoleh suara besar dalam keputusan. Program ini tergantung pada pemahaman bahwa pemilih dapat diklasifikasikan ke dalam tandan dalam fragmen tertentu. Masing-masing seksi diharapkan memiliki kepentingan, kebutuhan, dan</p>

	<p>kecenderungan yang sama terhadap kerangka politik sehingga dapat difokuskan dengan teknik, proyek, dan kegiatan yang serupa. Dengan pengenalan yang unggul kepada pemilih, komunikator dapat mendorong penawaran program misi yang sesuai dengan kebutuhan asli pemilih. Di Indonesia, orientasi, pembagian agama dan budaya merupakan isu kritis yang harus diperhatikan oleh sistem dan proyek perencanaan usaha (Sutarso, 2011: 19).</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini membahas tentang pendekatan pemasaran politik dalam pemilu yang diaplikasikan dalam kampanye politik. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang strategi politik yang dilakukan oleh suatu organisasi kepemudaan yaitu GP Ansor dalam menyukseskan partai PKB dalam pemilihan umum melalui pemasaran politik.</p>
4	<p>Nama Penulis : Nevy Rusmarina Dewi, Ahmad Sholahuddin</p> <p>Judul Penelitian : Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Menjawab Tantangan Multikultural di Indonesia.</p> <p>Metodologi Penelitian : Metode Kualitatif</p>

Kerangka Teori : Teori Masyarakat Multikultural

Hasil Penelitian : Budaya multikultural di Indonesia merupakan poin penting dalam menjalankan kehidupan dengan mayoritas aturan. Multikulturalisme harus terus dilestarikan, dan kelompok ideologis berperan karena mereka memiliki kapasitas sebagai komunikator antara budaya pluralistik dan otoritas publik, dalam menyelesaikan strategi pemerintah. Kelompok-kelompok ideologis, khususnya kelompok-kelompok ideologis Islam, memiliki kesulitan yang nyata dalam menjaga masyarakat multikultural di Indonesia. Kesulitan kelompok ideologis Islam sangat berat mengingat perbedaan gaya dan filosofi masing-masing kelompok ideologi yang mempengaruhi contoh kehidupan politik di Indonesia. Kelompok-kelompok ideologis Islam seharusnya memiliki pilihan untuk mengikuti dan menggerakkan perlawanan dalam aktivitas publik di tengah keragaman yang dimiliki Indonesia. PKB sebagai salah satu Partai Politik yang berideologis Islam menitik beratkan pada implementasi Pancasila

	<p>dan menjaga kejujuran Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ini harus dikembangkan ke kelompok ideologi Islam lainnya. PKB dapat menjadi inisiator bagi perkumpulan-perkumpulan Islam lainnya untuk menjadi yang terdepan dalam mengikuti perkembangan multikulturalisme di Indonesia (Dewi, 2020: 69-70).</p> <p>Perbedaan : Dalam penelitian di atas membahas tentang tantangan partai politik islam dalam menjaga masyarakat multikultural. Kelompok-kelompok ideologis Islam harus memiliki pilihan untuk mengikuti dan memberi energi ketahanan dalam aktivitas publik di tengah keragaman yang dimiliki Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang sistem politik yang diselesaikan oleh suatu organisasi kepemudaan yaitu GP Ansor dalam menyukseskan partai PKB dalam pemilihan umum melalui pemasaran politik.</p>
5	<p>Nama Penulis : Hery Purwosusanto</p> <p>Judul Penelitian : Komunikasi Pemasaran Politik Parpol Islam: PKS di Pemilu Legislatif.</p> <p>Metodologi Penelitian : Metode Kualitatif</p>

Kerangka Teori : Komunikasi Pemasaran Politik

Hasil Penelitian : Strategi pemasaran semakin dibutuhkan dalam ranah isu-isu legislatif. Isu-isu pemerintahan saat ini merupakan kemajuan dari isu-isu legislatif masa lalu. Cara yang lebih tepat untuk memperoleh belas kasih publik di setiap ras politik regulatif dan keputusan politik resmi akan dicari 100% setiap saat oleh semua kelompok ideologis yang mengambil bagian dalam aliansi kiri yang mahal ini. Keadaan masyarakat yang tak terelakkan menuntut agar pembuat undang-undang memanfaatkan cara-cara baru dan cara-cara lama yang selama ini dianggap signifikan. Metodologi yang berpengaruh akan dibutuhkan oleh semua pejabat pemerintah dan pertemuan untuk mendapatkan dukungan politik (Purwosusanto, 2010: 14-15).

Perbedaan : Dalam tinjauan pustaka ini membahas tentang komunikasi Pertunjukan politik yang dilakukan oleh kelompok-kelompok ideologis Islam adalah teknik PKS dalam pemilu legislatif. Sedangkan dalam penelitian ini membahas strategi politik yang dilakukan oleh suatu

	<p>organisasi kepemudaan berbasis keagamaan dalam memasarkan suatu partai politik.</p>
6	<p>Nama Penulis : Nyarwi Ahmad</p> <p>Judul Penelitian : Manajemen Komunikasi Politik dan Pemasaran Politik.</p> <p>Metodologi Penelitian : Metode Kualitatif</p> <p>Kerangka Teori : Manajemen Komunikasi Politik dan Pemasaran Politik.</p> <p>Hasil Penelitian : Marketing politik berkembang sesuai dengan siklus popularitas liberal berdasarkan pasar yang digerakkan (<i>market-driven</i>), di mana kerangka politik dijalankan dengan standar pamer. Promosi politik juga berkembang seiring dengan meningkatnya pekerjaan pelamar yang telah memenangkan perlombaan di bidang politik. Para pesaing yang telah memenangkan keputusan politik juga terus menerapkan standar periklanan untuk mempertahankan bantuan dan keasliannya kepada konstituen dan warganya (Ahmad, 2012: 344-345).</p> <p>Perbedaan : Dalam tinjauan pustaka tersebut membahas tentang manajemen komunikasi politik dan marketing politik</p>

	<p>dalam sejarah, prespektif dan perkembangan riset. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang sebuah organisasi kepemudaan ikut serta dalam strategi politik dalam suatu partai dengan cara pemasaran politik.</p>
7	<p>Nama Penulis : Siti Safira</p> <p>Judul Penelitian : Strategi Politik Ahmad S.E, M.M Pada Pemilihan Legislatif 2014 Kota Medan.</p> <p>Metodologi Penelitian : Metode Kualitatif</p> <p>Kerangka Teori : Teori Strategi Politik dan Teori Pencitraan</p> <p>Hasil Penelitian : Strategi Pak Arif dalam memperoleh suara pada Pilkada Kota Medan 2014 yang digelar di Dapil I adalah dengan membentuk kelompok efektif yang kuat dan menyusun korespondensi yang hebat antar kelompok, serta merencanakan daerah yang menurutnya ada daerah yang portabilitasnya sudah ada. sekarang telah ditata. solid dan mengetahui daerah-daerah yang harus lebih difokuskan untuk meningkatkan perolehan suara di dekatnya, yang dulunya merupakan beberapa daerah yang mencoblos. Apalagi Pak Arif sebagai seorang</p>

administrasi umumnya membaur dan turun dalam keputusan politiknya untuk memperhatikan keinginan individu dan gerutuan terhadap otoritas publik. Karena pertemuan yang dipilih individu adalah delegasi individu yang bermaksud untuk memperjuangkan kerinduan individu dalam otoritas publik. Dan selanjutnya Pak Arief sangat dinamis dalam bergerak menuju pionir konvensional dan ketat serta daerah di lingkungan pendukungnya yang membuat Pak Arief menikmati 100% waktu di lingkungan sekitar. Prosedur yang disusun oleh Pak Arif dan kelompok berprestasi, yang merupakan orang-orang yang sangat dekat dengan Pak Arif, berlaku untuk memenangkan belas kasihan orang-orang pada periode kedua pemilu politik berwibawa tahun 2014. Pak Arif dan kelompoknya Dipahami bahwa kehadiran perintis daerah dalam pemilihan daerah I, khususnya daerah-daerah yang membutuhkan (Medan Amplas dan Medan Denai) sangat penting, dengan budaya adat yang masih kental secara

lokal, menjadikan perintis daerah menjadi vital. Belajar dari pengalaman penerapan strategi saat pemilu 2009 sehingga di 2014 juga menerapkan hal yang sama hanya saja di perkuat dengan turun langsung agar masyarakat lebih percaya lagi. Bentuk selanjutnya tugas kelompok ideologis terhadap pendatang resmi adalah tenaga kerja sama mengingat fakta bahwa kelompok ideologis dan pendatang berwibawa memiliki dampak dan pekerjaan yang sama dan menguntungkan bersama, di mana menganggap salah satu kelompok ideologis atau pendatang baru administratif memiliki keserbagunaan yang tinggi dalam ruang, akibatnya akan memperluas portabilitas kelompok ideologis atau pendatang baru regulatif. Bagaimanapun, teknik yang digunakan oleh kelompok ideologis pada umumnya akan menjadi pelamar publik dan administratif yang diwaspadai orang atau daerah (Safira, 2019: 78-79).

	<p>Perbedaan : Dalam penelitian ini membahas tentang strategi politik yang dilakukan oleh partai politik itu sendiri dan calon legislatif itu sendiri. Sedangkan dalam penelitian saya membahas strategi politik organisasi kepemudaan untuk memasarkan suatu partai politik agar mendapatkan suara yang banyak dalam suatu pemilihan umum.</p>
--	---

F. Kerangka Teori

1) Teori Konsep Pemasaran Politik

Pendekatan pemasaran memang tidak menjamin kemenangan, namun pemasaran memberikan konsep untuk memudahkan bagaimana partai, kandidat dan program politik ditawarkan sebagaimana menawarkan produk komersial. Dengan melihat fungsi dan peraturan di atas maka partai politik dan kandidat peserta pemilihan umum menyusun strategi yang tepat disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku agar dapat memenangkan pemilihan umum secara sah. Beberapa disiplin diterapkan untuk membuat pengaturan untuk membuat perang salib lebih terlibat, kuat dan mahir untuk memenangkan keputusan politik. Pemanfaatan ide korespondensi para eksekutif dengan menggunakan kantor dan aset yang ada diandalkan untuk menjamin korespondensi politik terbuka, inventif, edukatif dan berbasis suara (Sutarso, 2011: 6).

Prosedur-prosedur pamer semakin dibutuhkan di ranah legislatif. Isu-isu pemerintahan saat ini merupakan kemajuan dari isu-isu legislatif masa lalu. Cara yang lebih cocok untuk memperoleh belas kasih publik di setiap ras politik regulatif dan keputusan politik resmi akan dicari 100% setiap saat oleh semua kelompok ideologis yang mengambil bagian dalam faksi kiri yang mahal ini. Keadaan masyarakat yang tidak dapat disangkal menuntut agar pembuat undang-undang memanfaatkan cara-cara baru dan cara-cara lama yang masih dianggap penting. Metodologi yang berpengaruh akan dibutuhkan oleh semua anggota parlemen dan pertemuan untuk memperoleh bantuan politik (Purwosusanto, 2010: 14-15).

Pemasaran politik dibuat sesuai dengan siklus berbasis suara liberal dalam pandangan yang digerakkan oleh pasar (market-driven), di mana kerangka politik dijalankan dengan standar periklanan. Pertunjukan politik juga berkembang seiring dengan berkembangnya pekerjaan para pesaing yang telah memenangkan perlombaan di bidang politik. Para pelamar yang telah memenangkan keputusan politik itu juga tetap menerapkan standar promosi untuk tetap menjaga kesopanan dan keasliannya kepada konstituen dan pemilihnya.

Pemasaran politik dibawa keluar oleh pelamar melalui bantuan menampilkan penasihat untuk memahami dan meramalkan pergantian peristiwa dan bantalan pasar politik. Oleh karena itu, para profesional politik dan pakar politik mendorong kemajuan dalam standar pertunjukan politik

secara terus-menerus. Mereka menggabungkan pesaing regulatif dan utama, pakar politik, pelobi, penasihat dan spesialis ahli di bidang publikasi politik, kolumnis, profesional periklanan, staf pemerintah, pelopor kelompok ideologis, spesialis promosi langsung, pengiklan jarak jauh, analis pamer, dan direktur kelompok ideologis (Ahmad, 2012: 344-345).

2) **Teori Strategi Politik**

Strategi politik dalam sebuah pemilu memainkan peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari aktivitas persuasi. Pada dasarnya itu semua adalah rangkaian dari aktivitas terencana, strategi tetapi juga taktis. Tujuannya membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih. Menurut Peter Schorder strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat mewujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.

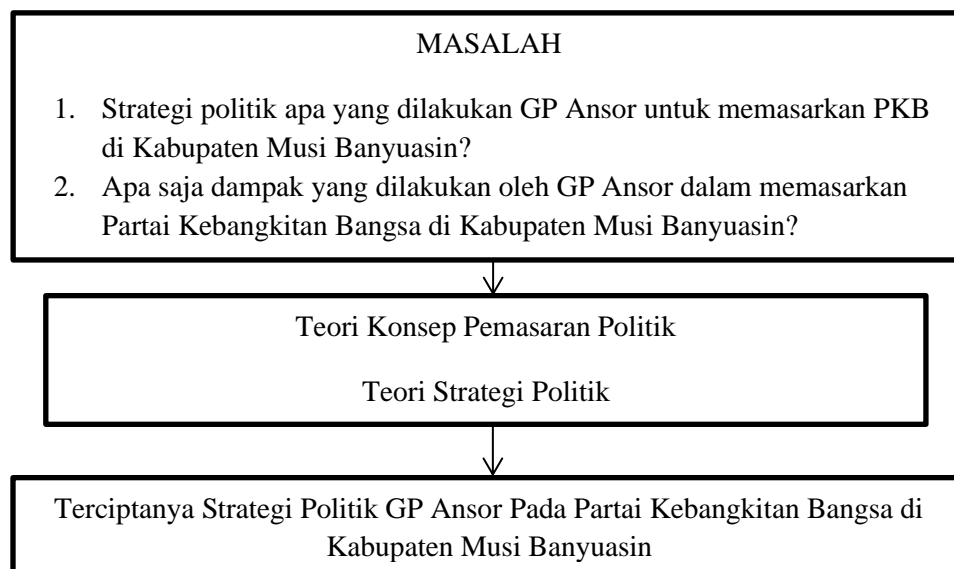
Pendekatan komunikasi politik perlu dilakukan oleh para kontestan untuk memenangkan pemilu. Para kontestan perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besar pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan lainnya. Strategi ini perlu di fikirkan oleh setiap kontestan karena

pesaing juga secara intens melakukan upaya-upaya untuk memenangkan pasangan pesaing politik. Disatu sisi, terdapat kelompok masyarakat yang lebih menggunakan logika rasionalisme dalam menimbang kontestan. Kemampuan kontestan dalam memecahkan persoalan masyarakat menjadi titik perhatian terhadap kelompok masyarakat lain (Safira, 2019: 9-10).

3) Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Alur Kerangka Berpikir



G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dikenang sebagai jenis penelitian deskriptif dengan metodologi subjektif. Penelitian deskriptif adalah jenis pemeriksaan yang ditujukan untuk menggambarkan kekhasan yang ada, baik keanehan biasa maupun kekhasan buatan. Kekhasan tersebut dapat berupa struktur, latihan, kualitas, perubahan, hubungan, perumpamaan, dan kontras antara kekhasan yang satu dengan kekhasan lainnya (Prayoga, 2013: 4).

Penelitian deskriptif seperti yang ditunjukkan oleh (J.W. Creswell, 2004) adalah strategi eksplorasi yang mencoba menggambarkan dan menguraikan objek apa adanya (Sangadji, dkk, 2010: 24). Sementara itu, menurut Cooper, H.M. (2007) eksplorasi pencerahan adalah penelitian yang diarahkan untuk memutuskan nilai faktor bebas, mungkin setidaknya satu faktor (otonom) tanpa membuat korelasi, atau mengasosiasikan dengan faktor yang berbeda (Sangadji, dkk, 2010: 21).

2) Metode Pendekatan

Metodologi yang digunakan dalam peneliti ini adalah dengan menggunakan metodologi kualitatif. Kualitatif adalah metode pemeriksaan yang menghasilkan informasi menarik sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu dan perilaku yang nyata (Hasanudiah, 2017: 81).

2. Data dan Jenis Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut adalah dua informasi:

- a. Data primer merupakan sumber data yang berisi data utama yaitu data yang diperoleh langsung dilapangan dan hasil wawancara.
- b. Data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak langsung di lapangan, tetapi dari sumber yang telah dibuat oleh orang lain, misalnya: buku, jurnal, artikel, dan tesis. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai pelengkap atau sumber data primer jika tidak ada sumber yang tersedia dalam fungsinya sebagai sumber data primer (Nugrahani, 2014: 113).

3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan informasi adalah kemajuan utama dalam penelitian, karena motivasi utama di balik penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa mengetahui strategi bermacam-macam informasi, spesialis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan (Sugiyono, 2014: 38). Ragam informasi tersebut dilengkapi dengan persepsi, pertemuan, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Wawancara

Meeting atau pertemuan adalah jenis korespondensi verbal antara ilmuwan dan responden untuk mendapatkan hasil tertentu (Hasanudiah, 2017: 83). Strategi ini digunakan para ilmuwan untuk mengungkap data

tentang objek pemeriksaan yang dilakukan oleh spesialis, analisis berbicara dengan sumber utama dan saksi pendukung yang menjadi komunitas data bagi analisis. Sumber kuncinya adalah asosiasi pemuda Gerakan Pemuda Ansor di Musi Banyuasin.

- 1) Drs. Rusdi Hasir, M.M. Selaku Sekretaris Dewan Tanfidz PKB Musi Banyuasin, pada tanggal 23 Desember 2021.
- 2) Rohman, Selaku Ketua Dewan Tanfidz PKB Musi Banyuasin, pada tanggal 23 Desember 2021.
- 3) Ahmad Ghozen, S.H. Selaku Ketua PC GP Ansor Musi Banyuasin, pada tanggal 18 Desember 2021.
- 4) Sakdun, Selaku Mantan Ketua PC GP Ansor Musi Banyuasin 2015-2019, pada tanggal 20 Desember 2021.
- 5) Insiyah Utami, Selaku Ketua PC Fatayat Musi Banyuasin, pada tanggal 22 Desember 2021.
- 6) Rohim Anggota PC Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 21 Desember 2021

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai otoritas informasi dengan asumsi bahwa data yang dikumpulkan berasal dari laporan, misalnya, buku, buku harian, makalah, majalah, notulen rapat, dan lain-lain (Sangadji, 2010: 48).

4. Lokasi Penelitian

Penentuan wilayah ujian merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian lapangan, dalam hal ini para pencipta menentukan titik eksplorasi di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Musi Banyuasin. Ada beberapa motivasi yang melatarbelakangi sang pencipta tertarik untuk mengarahkan kajian ini, pertama, untuk mengetahui metodologi apa yang digunakan Gerakan Pemuda Ansor untuk menampilkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin. Kedua, untuk mengetahui apa pengaruh Gerakan Pemuda Ansor dalam memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin.

5. Teknik Analisis Data

Setelah informasi dikumpulkan, cenderung dibedah menggunakan strategi logis dengan menggunakan metode pemeriksaan informasi yang meliputi: pengurangan informasi, penayangan informasi, dan yang terakhir diakhiri dengan membuat kesimpulan dari informasi yang telah dikumpulkan, secara spesifik sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mengurangi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan desain dan membuang yang tidak berguna (Sugiyono, 2014: 338).

b. Penyajian Data

Setelah informasi dikurangi, tahap selanjutnya adalah pengenalan informasi. Penyajian informasi sebaiknya dapat berupa penggambaran singkat, grafik, hubungan antar klasifikasi, flowchart dan lain sebagainya. Dengan memperkenalkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi. Susunlah pekerjaan berikut dengan memperhatikan apa yang telah dirasakan (Sugiyono, 2014: 341). Pertunjukan informasi dalam penelitian ini adalah untuk mengatur informasi secara tepat dalam struktur yang jelas untuk mengungkap bagaimana strategi apa yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor untuk memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin dan apa dampak dari Gerakan Pemuda Ansor di memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam pemeriksaan informasi subjektif menurut Miles dan Huberman adalah membuat keputusan dan pemeriksaan. Tujuan dasar yang diajukan masih singkat, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan mendukung yang ditemukan pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Meskipun demikian, dengan asumsi bahwa tujuan yang diangkat pada fase awal didukung oleh bukti yang substansial dan mantap ketika analisis kembali ke lapangan untuk

mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, tujuan yang diajukan adalah tujuan yang sah (Sugiyono, 2014: 341).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika kepenulisan merupakan penjabaran dari composing yang bertujuan untuk mempermudah pembagian komposisi proposal ini ke dalam beberapa game plan. Rencana permainan yang teratur dari penyusunan teori ini terdiri dari 5 bagian. Setiap bagian dipartisi menjadi beberapa sub-bagian, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan gambaran singkat dari penggambaran yang diperkenalkan di setiap bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini menggambarkan landasan, batasan masalah, rencana masalah, target dan keunggulan penelitian, strategi penelitian, dan sistematika eksplorasi.

BAB II LANDASAN TEORI, bagian ini membicarakan tentang berbagai materi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

BAB III GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN, bab ini menggambarkan kondisi atau penggambaran, wilayah geologi, sosial ekonomi Gerakan Pemuda Gerakan Pemuda Anshor Musi Banyuasin, latar belakang sejarah berdirinya Gerakan Pemuda Anshor Musi Banyuasin, serta garis besar bagaimana prosedur Gerakan Pemuda Anshor Musi Banyuasin telah berusaha mengiklankan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin dan apa saja pengaruh Gerakan Pemuda Anshor dalam menampilkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB IV, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini akan menggambarkan akibat dari pemeriksaan dari lapangan yang telah diambil di lapangan, yaitu untuk mengetahui strategi politik apa yang telah dilakukan Gerakan Pemuda Ansor untuk mengiklankan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin dan apa saja kendala Gerakan Pemuda Ansor dalam menampilkan Partai. Kebangkitan Masyarakat (PKB) di Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB V, PENUTUP, pada bab ini akan membahas Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Konsep Pemasaran Politik

Pendekatan pemasaran memang tidak menjamin kemenangan, namun pemasaran memberikan konsep untuk memudahkan bagaimana partai, kandidat dan program politik ditawarkan sebagaimana menawarkan produk komersial. Dengan melihat fungsi dan peraturan di atas maka partai politik dan kandidat peserta pemilihan umum menyusun strategi yang tepat disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku agar dapat memenangkan pemilihan umum secara sah. Beberapa disiplin diterapkan untuk membuat pengaturan untuk membuat perang salib lebih terlibat, kuat dan mahir untuk memenangkan keputusan politik. Pemanfaatan ide korespondensi para eksekutif dengan menggunakan kantor dan aset yang ada diandalkan untuk menjamin korespondensi politik terbuka, inventif, edukatif dan berbasis suara (Sutarso, 2011: 6).

Strategi pemasaran semakin di perlukan dalam dunia politik perpolitikan sekarang adalah evolusi dari perpolitikan sebelumnya. Cara yang lebih cocok untuk memperoleh belas kasih publik di setiap ras politik regulatif dan keputusan politik resmi akan dicari 100% setiap saat oleh semua kelompok ideologis yang mengambil bagian dalam faksi kiri yang mahal ini. Keadaan masyarakat yang tidak dapat disangkal menuntut agar pembuat undang-undang memanfaatkan cara-cara baru dan cara-cara lama yang masih dianggap penting. Metodologi yang

berpengaruh akan dibutuhkan oleh semua anggota parlemen dan pertemuan untuk memperoleh bantuan politik (Purwosusanto, 2010: 14-15).

Marketing politik berkembang seiring proses demokrasi liberal yang berbasis pada keinginan pasar (*market-driven*), dimana sistem politik dijalankan dengan prinsip-prinsip marketing. Marketing politik juga berkembang seiring dengan meningkatnya peran kandidat yang telah memenangkan pemilu dalam arena politik. Para kandidat yang telah memenangkan pemilu juga terus menjalankan prinsip-prinsip marketing untuk memelihara dukungan dan legitimasinya kepada konstituen dan pemilih.

Marketing politik dijalankan oleh kandidat melalui dukungan para konsultan marketing dalam rangka memahami dan memprediksi perkembangan dan arah pasar politik. Karena itu, para praktisi politik dan konsultan politik mengembangkan inovasi prinsip-prinsip marketing politik secara terus menerus. Mereka diantaranya adalah para kandidat legislatif dan eksekutif, konsultan politik, para lobbyist, konsultan dan praktisi spesialis di bidang iklan politik, jurnalis, praktisi *public relation*, staf di Pemerintahan, pimpinan partai politik, konsultan pemasaran langsung, pemasar jarak jauh, peneliti bidang marketing, dan manajer partai politik (Ahmad, 2012: 344-345).

B. Implementasi Political Marketing dalam Pemilihan Umum

Dengan menganalogkan pemasaran politik (*political marketing*) sebagaimana pemasaran produk komersial, ada tujuan-tujuan dalam proses segmentasi: 1). Mendesain substansi tawaran partai politik atau kandidat secara

lebih responsif terhadap segmen yang berbeda-beda. Karena melakukan segmentasi berarti juga mendalami kepentingan, aspirasi dan persoalan-persoalan politik yang menjadi perhatian setiap segmen pemilih. Dengan demikian substansi tawaran partai politik sebagaimana tertuang dalam platform partai politik yang dibuat berdasarkan analisis mendalam terhadap terhadap segmen-segmen yang diproyeksikan atau berpotensi akan memberikan suara kepada kontestan yang dipasarkan; 2). Menganalisis preferensi pemilih karena dengan pemahaman terhadap karakter setiap segmen pemilih memungkinkan pemasar mengetahui kecenderungan pilihan politik setiap segmen. Secara tidak langsung, segmentasi juga berarti proses mengenal kekuatan pesaing atau kontestan lain. Biasanya setelah proses ini dilanjutkan dengan positioning dengan cara memperkuat karakter kontestan sehingga semakin tegas perbedaannya dengan produk lain yang ditawarkan; 3). Menentukan peluang perolehan suara. Dengan mengetahui preferensi pilihan setiap segmen dan kekuatan pesaing akan menghantarkan pemasar (partai atau kandidat politik) untuk menemukan suatu peluang yang dapat diraih secara lebih efektif dan efisien; 4). Menentukan strategi komunikasi yang efektif. Agar komunikasi efektif dan efisien, maka perlu dipilih strategi dan pendekatan komunikasi yang berbeda bagi setiap segmen yang berbeda. Berikut beberapa segmentasi yang penting diketahui oleh perancang program kampanye.

1. Segmentasi Berdasarkan Gender

Segmentasi dapat dilakukan secara demografis, yaitu pemilahan para pemilih berdasarkan karakteristik demografis, seperti usia, gender, agama,

pendidikan, pekerjaan, kelas sosial-ekonomi. Segmentasi berdasarkan gender menjadi bahasan yang perlu dikemukakan dan diasumsikan berpengaruh terhadap preferensi pemilih. Segmentasi berdasarkan gender menghasilkan pemilahan laki-laki dan perempuan. Segmen perempuan menjadi segmen pemasaran yang penting untuk meraup suara dalam pemilihan umum.

2. Segmentasi Berdasarkan Agama

Segmentasi berdasarkan agama ini perlu dan penting dibahas. Islam adalah agama yang dianut oleh sebagian besar rakyat Indonesia. Saat ini, secara statistik Islam tidak kurang 85% penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam. Namun demikian Islam di Indonesia tidak homogen dan dapat dipetakan berdasarkan kultur dan strata sosial, ekonomi dan demografi. Berkaitan dengan segmentasi berdasarkan agama, hasil penelitian terhadap perilaku pemilih menunjukkan bahwa umumnya pemilih non-Islam tidak memilih partai Islam atau partai partai yang dipersepsikan sebagai partai Islam. Segmen pemilih non-Islam ini cenderung memberikan suara kepada partai yang mempunyai landasan inklusif dan pluralis atau partai eksklusif sesuai dengan agama mereka. Sebaliknya, tidak semua segmen pemilih Islam memilih partai Islam atau yang dipersepsikan sebagai partai Islam. Besarnya segmen pemilih Islam, mengakibatkan banyak muncul partai-partai yang menggunakan asas Islam maupun partai yang dipersepsikan sebagai partai Islam. Persepsi sebagai partai Islam ini biasanya tidak terlepas dari figur tokoh Islam dalam partai, kedekatan dan afiliasi partai tersebut dengan organisasi organisasi Islam atau komitmen

partai dengan isu-isu Islam. Islam sebagai agama yang jumlah pemeluknya terbesar merupakan segmen pemilih yang harus diperhitungkan baik oleh partai Islam, dipersepsikan sebagai partai Islam atau bahkan partai yang jelas-jelas bukan dikategorikan sebagai partai Islam sekalipun. Dengan kata lain, isu yang menyangkut umat Islam harus ditangani secara cermat oleh partai-partai politik.

3. Segmentasi Berdasarkan Budaya

Kinerja sebuah sistem politik sebuah negara pada dasarnya sangat tergantung pada struktur dan kultur atau budaya yang mendukung dan berada dalam sistem politik tersebut. Dengan demikian, pandangan budaya masyarakat, utamanya budaya yang dominan akan berpengaruh terhadap bagaimana kekuasaan itu diperoleh, dikelola dan dipertahankan. Hal ini bisa dipahami mengingat sistem demokrasi bukan sistem politik asli Indonesia, sehingga ketika sistem ini diterapkan sebagai aturan bermain dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, terjadi sentuhan dan adaptasi dengan budaya masyarakat setempat. Akhirnya, terlihat bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi antara satu negara dengan negara yang lain bisa jadi berbeda, sangat tergantung pada perkembangan sosial budaya masyarakat dalam menginterpretasikan cita-cita ideal tentang kehidupan bersama. Bangsa Indonesia adalah sebuah masyarakat majemuk (*plural society*) yang ber-Bhineka Tunggal Ika.

C. Teori Strategi Politik

Strategi politik dalam sebuah pemilu memainkan peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari aktivitas persuasi. Pada dasarnya itu semua adalah rangkaian dari aktivitas terencana, strategi tetapi juga taktis. Tujuannya membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih. Menurut Peter Schorder strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat mewujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pendekatan komunikasi politik perlu dilakukan oleh para kontestan untuk memenangkan pemilu. Para kontestan perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besar pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan lainnya. Strategi ini perlu di pikirkan oleh setiap kontestan karena pesaing juga secara intens melakukan upaya-upaya untuk memenangkan pasangan pesaing politik. Disatu sisi, terdapat kelompok masyarakat yang lebih menggunakan logika rasionalisme dalam menimbang kontestan. Kemampuan kontestan dalam memecahkan persoalan masyarakat menjadi titik perhatian terhadap kelompok masyarakat lain.

Untuk sekarang ini masing-masing partai maupun kontestan individu memiliki peluang yang sama untuk memenangkan persaingan dalam perebutan suara masyarakat melalui pemilu, persaingan yang terjadi antara partai politik dan kontestan merupakan ciri khas yang mewarnai dunia politik sekarang ini, maka sangat di butuhkan strategi yang matang untuk memenangkan pemilu. Dengan adanya strategi tersebut para calon legislatif dapat menyampaikan program-program yang telah di buat oleh kandidat yang sejalan dengan keinginan masyarakat. Strategi dalam pengertian sempit maupun luas terdiri dari 3 yaitu : tujuan (*ends*), sarana (*means*), dan cara (*says*). Dengan demikian setrategi menggunakan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan akhir dalam strategi politik adalah membawa kandidat atau calon yang di dukung oleh strategi politiknya untuk menduduki jabatan yang diinginkan melalui pemilihan langsung oleh masyarakat. Strategi politik adalah sebuah rencana sistematis yang dapat digunakan untuk memenangkan setiap momentum dan kekuasaan.

Pada dasarnya strategi dibagi menjadi 2 yaitu: Strategi Ofensif (menyerang) dan Strategi *Defensif* (bertahan). Strategi *Ofensif* (menyerang) diperlukan bila seorang kandidat/partai politik ingin menarik pendukung baru maupun memeperluas jumlah dukungan masyarakat. Biasanya kandidat maupun partai politik yang menggunakan pola strategi *ofensif* ini lebih dikenal sebagai pihak penantang maupun pendatang baru yang akan berkompetensi untuk

mengincar kursi kekuasaan. Pola *ofensif* inilah yang disebut *schorder* sebagai strategi memperluas pasar dan strategi defensif mempertahankan pasar.

Untuk Strategi *Defensif* digunakan apabila para caleg ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila perolehan suara yang dicapai sebelumnya ingin dipertahankan. Strategi ini dibangun oleh caleg sebagai salah satu cara untuk memelihara dukungan suara. Seluruh calon dan partai politik adu kekuatan atau yang biasa disebut adu strategi. Tentu dalam kompetisi politik seluruh calon ingin menjadi pemenang, namun masyarakat masing-masing punya kriteria untuk jadi wakil rakyatnya. Pada pemilihan legislatif diperlukan strategi yang merupakan hal utama dalam menghadapi kompetisi politik. Strategi tersebut tentu bertujuan untuk simpatik masyarakat dan memperoleh suara sebanyak-banyaknya. Strategi seperti ini perlu dipersiapkan bagi kandidat sebagai sebuah strategi kampanye pengantar untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran mana saja yang lebih baik, dibandingkan dengan penawaran calon-calon lainnya dan memanfaatkan situasi dan kondisi yang terjadi dalam masyarakat. Misalnya hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam mensejahterahkan hidupnya, dapat menjadi kunci untuk merumuskan strategi ini. Menurut penulis karakteristik utama strategi setidaknya ada beberapa hal, diantaranya mempunyai komitmen yang kuat, mempunyai kapabilitas yang berbeda apabila dibandingkan dengan calon yang lain, mampu mempertemukan kapabilitas yang dimiliki calon dengan apa yang menjadi nilai bagi pemilih selalu berusaha dan mampu menggerakkan semua komponen yang ada (Safira, 2019: 9-10).

3. Luas Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas wilayah 14.265,96 km² atau sekitar 15% dari luas Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1,3° hingga 4° lingkaran selatan dan 103° hingga 104° 45' BT (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 9).

Tabel 1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 13).

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota	Jumlah Pulau
1	Sanga Desa	317.00	2.2%	0
2	Babat Toman	1.291.00	9.0%	0
3	Batanghari Leko	2.107.79	14.8%	0
4	Plakat Tinggi	247.00	1.7%	0
5	Lawang Wetan	232.00	1.6%	0
6	Sungai Keruh	330.12	2.3%	0
7	Jirak Jaya	298.88	2.1%	0
8	Sekayu	701.60	4.9%	0
9	Lais	755.53	5.3%	0
10	Sungai Lilin	374.26	2.6%	0

11	Keluang	400.57	2.8%	0
12	Babat Supat	511.02	3.6%	0
13	Bayung Lencir	4.847.00	34.0%	0
14	Lalan	1.031.00	7.2%	0
15	Tungkal Jaya	821.19	5.8%	0
Musi Banyuasin		14.265,96	100,00	0

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Lanjutan Tabel 1

No	Kecamatan	Persentase terhadap Luas Provinsi	Jumlah Pulau
1	Sanga Desa	2,2%	...
2	Babat Toman	9,0%	...
3	Batanghari Leko	14,8%	...
4	Plakat Tinggi	1,7%	...
5	Lawang Wetan	1,6%	...
6	Sungai Keruh	2,3%	...
7	Jirak Jaya	2,1%	...
8	Sekayu	4,9%	...
9	Lais	5,9%	...
10	Sungai Lilin	2,6%	...
11	Keluang	2,8%	...

12	Babat Supat	3,6%	...
13	Bayung Lencir	34,0%	...
14	Lalan	7,2%	...
15	Tungkal Jaya	5,8%	...
Musi Banyuasin		100,0%	...

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Tabel 2. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Musi Banyuasin (km), 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 15).

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
1	Sanga Desa	Ngulak	73
2	Babat Toman	Babat	41
3	Batanghari Leko	Tanah Abang	30
4	Plakat Tinggi	Sido Rahayu	43
5	Lawang Wetan	Ulak Paceh	25
6	Sungai Keruh	Tebing Bulang	33
7	Jirak Jaya	Jirak	63
8	Sekayu	Serasan Jaya	1
9	Lais	Lais	42
10	Sungai Lilin	Sungai Lilin	65

11	Keluang	Keluang	25
12	Babat Supat	Babat Banyuasin	52
13	Bayung Lencir	Bayung Lencir	137
14	Lalan	Bandar Agung	200
15	Tungkal Jaya	Peninggalan	82

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

B. Demografi

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu dari lima komunitas lokal/urban terpadat di Provinsi Sumatera Selatan. Mengingat informasi dari Layanan Dukcapil jumlah penduduk tahun 2019 Kabupaten Musi Banyuasi mencapai 602.496 jiwa (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 60).

Tabel 3. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 63).

No	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019
1	Sanga Desa	32.435	4,24

2	Babat Toman	34.497	4,91
3	Batanghari Leko	19.326	7,59
4	Plakat Tinggi	26.182	4,19
5	Lawang Wetan	25.323	3,86
6	Sungai Keruh	23.020	2,71
7	Jirak Jaya	18.564	4,80
8	Sekayu	89.558	3,55
9	Lais	52.606	2,35
10	Sungai Lilin	60.103	3,73
11	Keluang	31.973	3,11
12	Babat Supat	34.268	5,00
13	Bayung Lencir	69.201	7,45
14	Lalan	38.103	3,46
15	Tungkal Jaya	47.337	4,95
Musi Banyuasin		602.496	4,37

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Lanjutan Tabel 3

No	Kecamatan	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km ²
1	Sanga Desa	5,38	102,32
2	Babat Toman	5,73	26,72
3	Batanghari Leko	3,21	9,17
4	Plakat Tinggi	4,35	106,00
5	Lawang Wetan	4,20	109,15
6	Sungai Keruh	3,82	110,67
7	Jirak Jaya	3,08	44,10
8	Sekayu	14,86	127,65
9	Lais	8,73	69,63
10	Sungai Lilin	9,98	160,59
11	Keluang	5,31	79,82
12	Babat Supat	5,69	67,06
13	Bayung Lencir	11,49	14,28
14	Lalan	6,32	36,96
15	Tungkal Jaya	7,86	57,54
Musi Banyuasin		100,00	42,23

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019.

Lanjutan Tabel 3

No	Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
1	Sanga Desa	106,88
2	Babat Toman	105,90
3	Batanghari Leko	111,61
4	Plakat Tinggi	105,32
5	Lawang Wetan	105,95
6	Sungai Keruh	105,94
7	Jirak Jaya	109,88
8	Sekayu	103,22
9	Lais	106,49
10	Sungai Lilin	106,90
11	Keluang	106,17
12	Babat Supat	104,65
13	Bayung Lencir	113,12
14	Lalan	113,50
15	Tungkal Jaya	111,35
Musi Banyuasin		107,61

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Tabel 4. Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 66).

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sanga Desa	16.757	15.678	32.435
2	Babat Toman	17.743	16.754	34.497
3	Batanghari Leko	10.193	9.133	19.326
4	Plakat Tinggi	13.430	12.752	26.182
5	Lawang Wetan	13.027	12.296	25.323
6	Sungai Keruh	11.842	11.178	23.020
7	Jirak Jaya	9.719	8.845	18.564
8	Sekayu	45.488	44.070	89.558
9	Lais	27.130	25.476	52.606
10	Sungai Lilin	31.053	29.050	60.103
11	Keluang	16.465	15.508	31.973
12	Babat Supat	17.523	16.745	34.268
13	Bayung Lencir	36.731	32.470	69.201
14	Lalan	20.256	17.847	38.103
15	Tungkal Jaya	24.940	22.397	47.337
Musi Banyuasin		312.297	290.199	602.496

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Menurut Kecamatan, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 67).

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	27.521	25.952	53.473
2	5-9	32.510	29.963	62.473
3	10-14	31.241	29.610	60.851
4	15-19	23.190	22.190	45.380
5	20-24	23.550	21.968	45.518
6	25-29	24.438	23.501	47.939
7	30-34	27.644	26.972	54.616
8	35-39	27.351	25.151	52.502
9	40-44	23.351	21.283	44.634
10	45-49	19.015	17.247	36.262
11	50-54	15.980	14.427	30.407
12	55-59	12.051	10.938	22.989
13	60-64	9.325	8.330	17.655
14	65-69	6.876	5.392	12.268
15	70-74	3.627	3.462	7.089
16	75+	4.627	3.813	8.440
Jumlah		312.297	290.199	602.496

2. Pemerintahan

Seperti berbagai aturan/masyarakat perkotaan di Indonesia, Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 14.265,96 km² dipisahkan menjadi sub-wilayah dan sub-wilayah juga dipartisi menjadi kota dan sub-wilayah.

Pada tahun 201 terdapat 15 kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin dengan Desa/Kelurahan/UPT yang berjumlah 243 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 24).

Tabel 6. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017-2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 27).

No	Kecamatan	2017	2018	2019
1	Sanga Desa	19	19	19
2	Babat Toman	13	14	14
3	Batanghari Leko	16	16	16
4	Plakat Tinggi	15	15	15
5	Lawang Wetan	15	15	15
6	Sungai Keruh	22	11	11
7	Jirak Jaya	...	12	12
8	Sekayu	14	14	14
9	Lais	15	16	16

10	Sungai Lilin	15	15	15
11	Keluang	14	14	14
12	Babat Supat	16	16	16
13	Bayung Lencir	23	23	23
14	Lalan	27	27	27
15	Tungkal Jaya	16	16	16
Musi Banyuasin		240	243	243

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Tabel 7. Jumlah Anggota DPRRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 28).

No	Partai Politik	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PAN	5	...	5
2	PDI P	7	...	7
3	GERINDRA	6	...	6
4	GOLKAR	6	1	7
5	DEMOKRAT	1	1	2
6	NASDEM	3	...	3
7	PKB	3	1	4
8	PKS	4	...	4

9	HANURA	3	...	3
10	PBB
11	PPP	2	...	2
12	Perindo	2	...	2
Jumlah		42	3	45

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Tabel 8. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 29).

No	Partai Politik	Pendidikan				
		SMA	D3	D4/S1	S2/S3	Jumlah
1	PAN	2	...	3	...	5
2	PDI P	5	...	2	...	7
3	GERINDRA	3	...	2	1	6
4	GOLKAR	3	...	4	...	7
5	DEMOKRAT	1	...	1	...	2
6	NASDEM	2	1	3
7	PKB	4	5
8	PKS	2	...	1	1	4
9	HANURA	3	3
10	PBB
11	PPP	1	...	1	...	2

12	Perindo	2	2
Jumlah		26	...	16	3	45

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Tabel 9. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 30).

No	Partai Politik	Komisi				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	PAN	1	1	1	1	4
2	PDI P	2	2	1	1	6
3	GERINDRA	1	1	1	2	5
4	GOLKAR	1	2	2	1	6
5	DEMOKRAT	1	1	2
6	NASDEM	1	1	1	...	3
7	PKB	1	1	1	1	4
8	PKS	1	1	1	1	4
9	HANURA	1	...	1	1	3
10	PBB
11	PPP	1	...	1	...	2
12	Perindo	...	1	...	1	2
Jumlah		10	10	11	10	41

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

C. Sosial

1. Agama

Kehidupan beragama bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa dalam suasana kehidupan yang berkesinambungan dan selaras dalam hubungan sesama manusia dan lingkungan serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Semakin meningkatnya sarana dan prasarana kehidupan beragama tercerminkan dari jumlah tempat peribadatan yang bertambah. Jumlah masjid dan mushola pada tahun 2019 masing-masing tercatat 532 unit dan 473 unit. Demikian pula halnya dengan pemeluk agama dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan maningkatnya jumlah penduduk serta tingkat kesejahteraan masyarakat (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 93).

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 147).

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	Sanga Desa	32.747	171	130	16	12	...

2	Babat Toman	34.461	212	8	3
3	Batanghari Leko	18.610	132	7	194
4	Plakat Tinggi	26.118	128	53	95
5	Lawang Wetan	25.706	19	5	...	4	...
6	Sungai Keruh	22.746	6
7	Jirak Jaya	18.389	4	...	7
8	Sekayu	89.269	244	61	25	72	5
9	Lais	52.954	240	8	2	1	...
10	Sungai Lilin	59.668	584	128	11	2	...
11	Keluang	32.103	104	17	2
12	Babat Supat	33.944	82	73	113	...	1
13	Bayung Lencir	66.669	2.970	442	594	10	2
14	Lalan	37.452	270	94	993

15	Tungkal Jaya	46.578	1.270	217	412	12	...
Musi Banyuasin		597.414	6.436	1.243	2.465	113	10

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

Tabel 11. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 (BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2019: 148).

No	Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
1	Sanga Desa	27	12
2	Babat Toman	30	20	1
3	Batanghari Leko	21	25	1	...	1	...
4	Plakat Tinggi	37	40	2
5	Lawang Wetan	22	7
6	Sungai Keruh	34	19
7	Jirak Jaya

8	Sekayu	52	28	1
9	Lais	46	14	1
10	Sungai Lilin	46	108
11	Keluang	23	67
12	Babat Supat	17	23
13	Bayung Lencir	59	23	3	...	2	...
14	Lalan	80	79	4	...	10	...
15	Tungkal Jaya	38	8	11	...	1	...
Musi Banyuasin		532	473	24	...	14	...

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019

D. Sejarah Gerakan Pemuda Ansor

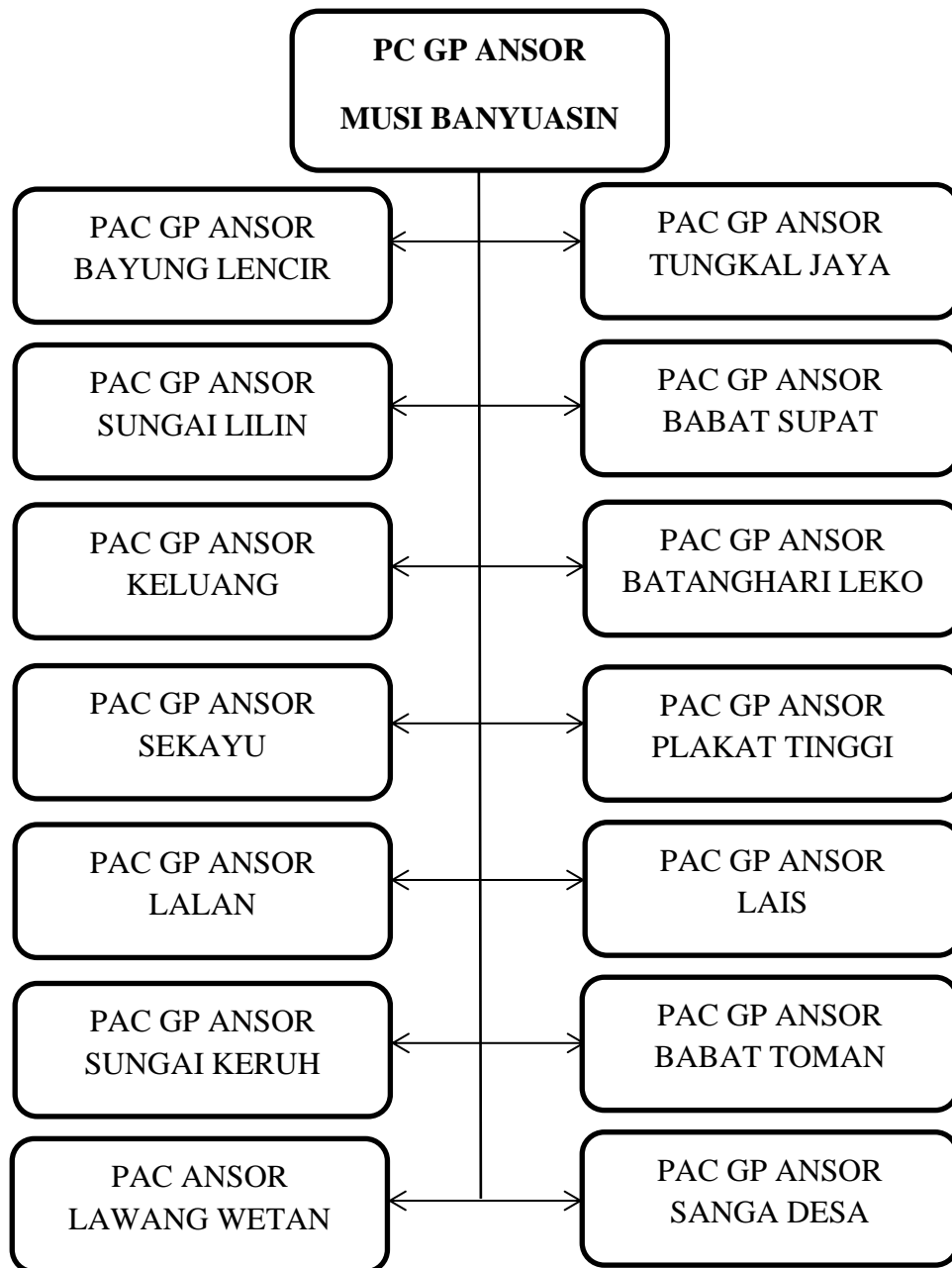
Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) lahir pada tanggal 10 Muharram 1353 H. Bertepatan dengan tanggal 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur, GP Ansor menjadi badan otonom NU, karena GP Ansor telah memiliki Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga (PD/PRT) sendiri, dalam PD/PRT organisasi tersebut, GP Ansor berhak mengatur kehidupan dan perjalanan organisasinya sendiri, baik berupa kegiatan kaderisasi maupun kegiatan temporal serta kebijakan-kebijakan organisasi secara internal maupun eksternal. Meskipun

demikian bukan berarti GP Ansor terlepas sama sekali dengan NU, GP Ansor dalam pengambilan keputusan dan sikap organisasinya tetap berpedoman pada prinsip-prinsip yang dimiliki oleh NU.

Gerakan GP Ansor sebagai organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. GP Ansor sebagai organisasi pemuda NU juga merupakan organisasi kader, artinya bahwa didalam tubuh GP Ansor terdapat para calon-calon kader NU.

Sebagai organisasi sosial kemasyarakatan, GP Ansor mengusahakan tegaknya pelaksanaan ajaran Islam berhaluan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah Anahdiyah serta secara dinamis senantiasa memantapkan identitas dan integritas pemuda Indonesia dengan terus menerus memupuk semangat dan nilai-nilai jiwa Patriotisme dan Nasionalisme (PC GP Ansor Kabupaten Musi Banyuasin: 4).

E. Garis Koordinasi Gerakan Pemuda Anzor Kabupaten Musi Banyuasin
Provinsi Sumatera Selatan (Wawancara Ketua GP Anzor Musi Banyuasin,
2021).



F. Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten (PKB)

Sejarah berdirinya partai, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) lahir ke dunia sebagai kerinduan politik penghuni Nahdlatul Ulama (NU). Sebagai Persatuan Islam terbesar, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mendapat segudang info untuk membentuk partai politik yang berbasis Islam. Pada 23 Juli 1998 diputuskan untuk mendirikan sebuah partai politik baru yang berbasis Islam yaitu Partai Kebangkitan Bangsa yang diresmikan di kediaman ketua umum PBNU K.H Abdurahman Wahid, di Ciganjur, Jakarta Selatan.

Dalam pidato pembentukan PKB disampaikan bahwa di kalangan NU Terdapat kesadaran mendalam untuk terus menerus memunculkan semangat keterbukaan dan persaudaraan bangsa. Oleh sebab itu PKB hadir sebagai perwujudan keinginan politik warga NU tetapi semangat dan jiwa kebangsaan menyatu.

Proses berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) benar-benar mengalami diskusi panjang dan kritis. Hal ini terkait dengan pemilihan Mukhtamar NU ke-27 di Situbondo yang menyatakan bahwa secara otoritatif NU tidak terkait dengan kelompok ideologis manapun, dan tentang usulan nama partai, mengingat usulan nama partai tersebut meramaikan masyarakat. jiwa dari pertempuran partai itu sendiri. Oleh karena itu, muncul berbagai usulan nama partai, seperti Nahdlatul Ummah, Kebangkitan Umat, dan Kebangkitan Bangsa (Wawancara di Kantor PKB Musi Banyuasin, 2021).

G. Susunan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten**Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti 2021-2026**

(Wawancara di Kantor PKB Musi Banyuasin, 2021).

MUSTASYAR

1. K.H. Dimyati Mahmudin
2. K.H. Ahmad Imron Abha
3. K.H. Muhtarom Bhadawi
4. K.i. Ubaidillah
5. K.H. Imam Bahroni
6. H. Subekti

DEWAN SYURA

Ketua : K.H. Abdul Hadi CH.

Wakil Ketua : Ki. Ahmad Muthohar

Wakil Ketua : Ki. Muhamad Sa'dun Abdulloh

Wakil Ketua : H. Mudaladin

Wakil Ketua : K.H. Mukhrodi

Wakil Ketua : Ki. Imam Turmudzi

Wakil Ketua : H. Rusydan, S.H., M.Hum.

Wakil Ketua : Fuadah
Sekretaris : Hamdani
Wakil Sekretaris : Samsul Muarif, S.Pd.I.
Wakil Sekretaris : Alim Mustofa
Wakil Sekretaris : Eryusnadi, S. Ag.
Wakil Sekretaris : Hj. Inawati Z.A.

DEWAN TANFIDZ

Ketua : Rohman
Wakil Ketua : Rustam, S.Sos.
Wakil Ketua : Heriyadi
Wakil Ketua : Supriasihatin
Wakil Ketua : Yasin, S.I.P.
Wakil Ketua : Mudmainah, S.Pd.I
Wakil Ketua : Insiyah Utami
Wakil Ketua : Fuadun Naffa
Sekretaris : Drs, Rusdi Hasir, M.M.

Wakil Sekretaris : Roesadi Wiseputra, S.E.

Wakil Sekretaris : Andriyadi, S.I.P.

Wakil Sekretaris : Muholid, S.H.I.

Wakil Sekretaris : Lusy Lotiasari, S.E.

Wakil Sekretaris : Marzuki, S.E.

Wakil Sekretaris : Salman Marzuki. S.Pd.I.

Wakil Sekretaris : Ahmad Sukowadi, S.H.

Wakil Sekretaris : Singgih

Bendahara :Edi Pramono

Wakil Bendahara : Sofyan

Wakil Bendahara : Siti Nurkhilfah

Wakil Bendahara : Lilis Karlina

Wakil Bendahara : Amelia Mediani

Wakil Bendahara : Adi Sukma

Wakil Bendahara : Sugianto

Wakil Bendahara : Deka Mayasari

Wakil Bendahara : Martia

Wakil Bendahara : Sari Yuliawati

H. Susunan DPAC PKB Kabupaten Musi Banyuasin (Wawancara di Kantor PKB

Musi Banyuasin, 2021).

Tabel. 12 Susunan DPAC PKB Kabupaten Musi Banyuasin

No	Kecamatan	Jabatan	Nama
1	Sekayu	Ketua Syuro	Ki. Mualim
		Sekretaris Syuro	Joko Mulyono, S.Pd. I
		Ketua Tanfidz	Roesadi Wiseputra, SE
		Sekretaris Tandfiz	Rahmad Purnomo, S.Pd.I
		Bendahara Tanfidz	Satrio Wiono, S.Kom
2	Keluang	Ketua Syuro	Ust. Mismali
		Sekretaris Syuro	Ust. Arif Kuncoro
		Ketua Tanfidz	Supriyono
		Sekretaris Tanfidz	Jumat Muslihin, S.Pd
		Bendahara Tanfidz	M. Hisbahul Munir
3	Sungai Keruh	Ketua Syuro	Amrullah
		Sekretaris Syuro	Parjoko
		Ketua Tandfiz	A.Kholil
		Sekretaris Tanfidz	Iskandar
		Bendahara Tanfidz	Sahlul Fasah
4	Plakat Tinggi	Ketua Syuro	Ki. Ali Musrifin Arrosyad

		Sekretaris Syuro	Ki. Mahfud Musduqi
		Ketua Tanfidz	Singgih
		Sekretaris Tanfidz	Anang Ardiansyah
		Bendahara Tanfidz	Eko Dewi Siswati
5	Lawang Wetan	Ketua Syuro	Suandi
		Sekretaris Syuro	Amran Ardiansyah
		Ketua Tanfidz	Sukarni
		Sekretaris Tanfidz	Agus Gunawan
		Bendahara Tanfidz	Item Susanti
6	Babat Toman	Ketua Syuro	M. Amin
		Sekretaris Syuro	Samsul Bahri
		Ketua Tanfidz	Handi Candra, S.Pd
		Sekretaris Tanfidz	Feryanto Sulton, ST
		Bendahara Tanfidz	Dewi Sri Mulia
7	Batanghari Leko	Ketua Syuro	Anang Rohim
		Sekretaris Syuro	Ky. Sujono
		Ketua Tanfidz	Mahbud
		Sekretaris Tanfidz	Suratmin
		Bendahara Tanfidz	Islahulfatah
8	Sanga Desa	Ketua Syuro	Marsonal
		Sekretaris Syuro	Epizariani
		Ketua Tanfidz	Budiarto
		Sekretaris Tanfidz	Gunawan

		Bendahara Tanfidz	Siti Maya
9	Bayung Lencir	Ketua Syuro	Ky. Usmanudin
		Sekretaris Syuro	Tugino
		Ketua Tanfidz	Mukhlas Muhajirin
		Sekretaris Tanfidz	M. Mahfudz
		Bendahara Tnfidz	Nurjanah
10	Tungkal Jaya	Ketua Syuro	Ki. Muslih, S.Ag
		Sekretaris Syuro	Moh Jirjis Khoir Navis
		Ketua Tanfidz	Tekat
		Sekretaris Tanfidz	Soimin, S.Pd
		Bendahara Tanfidz	Saripin
11	Lalan	Ketua Syuro	Ki. Safi'i
		Sekretaris Syuro	Safi'udin
		Ketua Tanfidz	Syeh Masduki
		Sekretaris Tanfidz	Agus Winarto
		Bendahara Tanfidz	Agus Cahyono
12	Babat Supat	Ketua Syuro	Ky. Chusnul Huda
		Sekretaris Syuro	Ust. Baidawi
		Ketua Tnafidz	M. Khusnan
		Sekretaris Tanfidz	Rahmadi, S.Pd
		Bendahara Tanfidz	H.Jumani, S.Pd.I
13	Sungai Lilin	Ketua Syuro	Ki. Mustaqim AH

		Sekretaris Syuro	Wahyudi, S.Ag
		Ketua Tanfidz	Mashud Istamar, S.Sos
		Sekretaris Tanfidz	Ade Fahriatun Nisa
		Bendahara Tanfidz	Maryeni
14	Lais	Ketua Syuro	Sukiman
		Sekretaris Syuro	A. Zaini
		Ketua Tanfidz	Dasran
		Sekretaris Tanfidz	Okta Rina
		Bendahara Tanfidz	Hernita Wulandari

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana strategi pemasaran politik Gerakan Pemuda Ansor dalam Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Strategi pemasaran politik menjadi strategi yang sangat sering digunakan oleh partai-partai politik ataupun sebuah organisasi yang ada di Indonesia.

Baiklah langsung saja kita masuk pada pembahasan yaitu mengenai “Strategi Pemasaran Politik Gerakan Pemuda Ansor dalam Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin”

A. Strategi Pemasaran Politik Gerakan Pemuda Ansor dalam Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin

1. Strategi *Positioning*

PKB merupakan partai yang dibentuk oleh Nahdlatul Ulama (NU), maka dalam startegi ini GP Ansor memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa dikalangan muslimin pedesaan dan juga santri-santri khususnya jama'ah Nahdlatul Ulama (NU). Dalam *positioning* Gerakan Pemuda Ansor memperkuat karakter Partai Kebangkitan Bangsa sehingga semakin jelas perbedaannya dengan kelompok ideologis lain (Sutarso, 2011: 9). Selain itu, penyampaian yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda

Ansor terkait dengan pemasaran politik ini yang dikatakan oleh Sakdun sebagai berikut:

“Kita ini warga NU dan mayoritas masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin adalah jama’ah Nahdlyin. Maka dari itu kita harus ikut menyukseskan partai yang dibentuk oleh NU yaitu PKB khususnya masyarakat yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin” (Wawancara Sakdun Mantan Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2015-2019 Kabupaten Musi Banyuasin, 20 Desember 2021).

Melihat dari ungkapan diatas Gerakan Pemuda Ansor sudah memberikan pemahaman dan melakukan pendekatan di masyarakat bahwa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan kelompok ideologis yang agamis dan nasionalis. Dalam hal ini juga Gerakan Pemuda Ansor memperkuat pemasarannya pada basis utamanya yaitu dikalangan masyarakat Nahdlatul Ulama (NU). Gerakan Pemuda Ansor melakukan strategi *positioning* dengan berada ditengah-tengah warga Nahdlatul Ulama (NU).

Dalam memasarkan politik, Gerakan Pemuda Ansor melakukan proses pendekatan yang paling pertama kepada para kader dan calon kader Gerakan Pemuda Ansor itu sendiri. Gerakan Pemuda Ansor membimbing atau memberi pemahaman bahwa mereka perlu bahkan sangat penting untuk terjun langsung ke dunia politik, khusus dalam Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sendiri merupakan partainya orang Nahdlatul Ulama (NU), maka para anggota atau kader-kader GP Ansor

harus ikut serta dalam menyukseskan dan memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa itu sendiri, khususnya di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang ada didalam Gerakan Pemuda Ansor itu sendiri guna membimbing dan memberi pemahaman kepada para kader dan calon kadernya sebagai berikut:

a. Pelatihan Kader Dasar Gerakan Pemuda Ansor (DIKLATSAR)

Untuk situasi ini, disampaikan pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin, bahwa setiap unit yang perlu berada di level otoritatif atau politik harus ambil bagian atau masuk dalam jagat masalah pemerintahan. Selain itu, pengurus Gerakan Pemuda Ansor mengarahkan lebih lanjut unit persiapan Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin.

Persiapan unit penting ini adalah detik penting bagi para manajer, dengan ini penyampaian dan pemahaman mengenai politik kepada seluruh kader-kader Gerakan Pemuda Ansor menjadi mudah dan dilakukan secara langsung. Pengurus memberi bimbingan betapa pentingnya politik dalam sebuah organisasi bagi para pemuda-pemuda dan kader-kader Gerakan Pemuda Ansor (Wawancara Ahmad Khozen. S.H. Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

Gambar 3. Diklatsar Gerakan Pemuda Anzor Musi Banyuasin

Sumber: Dokumentasi GP Anzor, tanggal 04 Desember 2021

Gambar 4. Diklatsar Gerakan Pemuda Anzor Musi Banyuasin

Sumber: Dokumentasi GP Anzor, tanggal 04 Desember 2021

b. Pertemuan Rutin Gerakan Pemuda Anzor Musi Banyuasin

Gerakan Pemuda Anzor Musi Banyuasin juga memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), sebuah partai di bawah dukungan Nahdlatul Ulama (NU), dalam setiap kader baik dalam Pimpinan Cabang (PC),

Pimpinan Anak Cabang (PAC), bahkan sampai ke ranting-ranting Gerakan Pemuda Ansor di Musi Banyuasin.

Dalam pertemuan rutin ini ketua baik itu dari Pimpinan Cabang (PC), Pimpinan Anak Cabang (PAC), dan juga ranting-ranting, mereka menyampaikan betapa pentingnya politik dalam sebuah organisasi untuk memajukan suatu organisasi, maka dari itu Gerakan Pemuda Ansor saat ini sudah bersinergi bersama Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (NU) se-Kabupaten Musi Banyuasin serta Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) untuk membingkai kekuatan menjajaki Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia. Bahkan tidak hanya Gerakan Pemuda Ansor saja, melainkan seluruh badan otonomnya Nahdlatul Ulama (NU) di Kabupaten Musi Banyuasin mulai ikut serta dalam kepentingan politik untuk membesarkan organisasi baik itu Muslimat dan juga Fatayat. Semua sepakat untuk memenangkan Partai Kebangkitan Bangsa dalam persaingan politik 2024 di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.

Gerakan Pemuda Ansor tidak hanya melakukannya di pertemuan Pimpinan Cabang Gerakan Musi Banyuasin rutin Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor disetiap Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin saja, Gerakan Pemuda Ansor memasarkannya juga melalui pertemuan rutin Ranting Gerakan Pemuda Ansor di kota di seluruh wilayah Musi Banyuasin (Wawancara Ahmad Khozen. S.H. Ketua Pimpinan Cabang

Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

Gambar 5. Pertemuan Rutin Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin



Sumber: Dokumentasi GP Ansor Musi Banyuasin, tanggal 13 Oktober 2021

Gambar 6. Pertemuan Rutin Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin



Sumber: Dokumentasi GP Ansor Musi Banyuasin, tanggal 13 Oktober 2021

Selanjutnya Gerakan Pemuda Ansor melakukan pendekatan kepada masyarakat umum dan ke pesantren-pesantren. Dalam hal ini Gerakan Pemuda Ansor melakukan pemasaran politiknya melalui kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dan juga ke pesantren-pesantren. Dengan cara

pendekatan melalui kegiatan sosial kemasyarakatan memberi kemudahan dan cara ini memang cukup baik, karena bisa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, penyampaian dan memberi pemahaman juga sangat mudah.

Sedangkan pendekatan ke pesantren-pesantren juga mampu memberikan kemudahan yang cukup baik, karena berinteraksi langsung dengan para santri-santri merupakan hal yang sangat penting untuk memberi pemahaman dan penyampaiannya sangat mudah. Dan di pesantren juga memiliki basis massa yang cukup banyak.

Kegiatan sosial kemasyarakatan ini akan menghasilkan lebih luas sasaran ke masyarakat. Kegiatan sosial kemasyarakatan dan pendekatan ke pesantren-pesantren yang dilakukan antara lain yaitu:

a. GP Ansor Bersholawat

GP Ansor membuat acara pada waktu tertentu yang didalamnya berisi sholawat kepada Rasulullah yang dihadiri oleh seluruh masyarakat. Dalam kegiatan Gerakan Pemuda Ansor bersholawat, para kader Gerakan Pemuda Ansor memasarkan politiknya pada saat pengajian selesai. Melalui kegiatan Gerakan Pemuda Ansor bersholawat ini cukup baik dalam menarik masyarakat dan langsung berinteraksi dengan masyarakat setempat. Akan tetapi dengan cara ini juga memiliki kekurangan, karena waktunya yang singkat. Hal itu diakibatkan kebiasaan masyarakat ketika pengajian selesai kebanyakan langsung bubar dan pulang kerumah masing-masing. Gerakan Pemuda Ansor pun tidak bisa memberikan

pemahaman secara mendalam kepada masyarakat. Pemahaman ini dilakukan secara rutin setiap acara pengajian yang diadakan GP Ansor, agar masyarakat pada umumnya dapat mengetahui dan mengenal lebih dalam bagaimana NU berjuang dengan tujuan akhir menang PKB (Wawancara Ahmad Khozen. S.H Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

Gambar 7. GP Ansor Musi Banyuasin Bersholawat



Sumber: Dokumentasi GP Ansor, tanggal 04 Desember 2021

Gambar 8, GP Ansor Musi Banyuasin Bersholawat



Sumber: Dokumentasi GP Ansor, tanggal 04 Desember 2021

b. Pendekatan ke Pesantren-Pesantren Berbasis Nahdlatul Ulama (NU)

Pendekatan ini dilakukan di Pesantren-Pesantren yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) dengan cara melakukan pertemuan rutin yang dilakukan Gerakan Pemuda Anshor tidak hanya di rumah salah satu anggota saja, melainkan melakukan pertemuan rutusnya dilakukan di Pesantren-Pesantren juga, hal ini dilakukan guna mendekatkan diri kepada para santri dan para tokoh agama atau pengasuh pondok pesantren itu sendiri.

Pesantren merupakan jaringan basis massa yang cukup besar, dan mayoritas pesantren yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin merupakan pesantren-pesantren NU, sehingga dalam perolehan suara di pesantren sangat penting bagi PKB, agar masyarakat pada umumnya dapat mengetahui dan mengenal lebih dalam bagaimana NU berjuang dengan tujuan akhir menang PKB, keduanya di persatukan oleh ajaran Islam *Ahlusunnah wal jama'ah*. Di pesantren juga mudah dalam melakukan komunikasi politik, sehingga dapat mudah juga memberikan pemahaman terhadap para santri untuk memberikan suara atau memberikan suaranya kepada PKB. Selain itu, tugas ulama di sekolah-sekolah Islam ini juga vital dan sangat menarik dalam pengajaran memperoleh suara.

Selain membahas program kerja GP Anshor Musi Banyuasin, GP Anshor juga memasarkan dan memperkenalkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kepada santri-santri yang berada di Pesantren tersebut.

Mengingat suara dari para pemilih pemula terutama di kalangan santri-santri sangat penting, pesantren yang dijadikan tempat pertemuan rutin Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin juga merupakan pesantren berbasis Nahdlatul Ulama, sehingga menjadi sangat mudah dalam menyampaikan dan memasarkan PKB, mengingat PKB merupakan partai politik bentukan dari Nahdlatul Ulama (NU). Hal ini memudahkan GP Ansor memberikan penyampaian dikalangan santri-santri pondok pesantren (Wawancara Ahmad Khozen. S.H. Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

c. Pendekatan dengan warga Nahdlatul Ulama di Kabupaten Musi Banyuasin

“Hubungan NU dan PKB menjadikan kami GP Ansor mudah dalam memasarkan PKB, karena basis massa terbesar PKB yaitu warga NU, nyawa dari PKB adalah warga NU, maka dari itu target utama GP Ansor adalah seluruh warga Nahdlatul Ulama di Kabupaten Musi Banyuasin”.

Menurut anggota PC Gerakan Pemuda Ansor Musi Banyuasin, hubungan NU dan PKB memudahkan GP Ansor dalam memasarkan PKB dikalangan warga NU di Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini dikarenakan nyawa dari Partai Kebangkitan Bangsa adalah warga NU atau biasa di kenal warga Nahdliyin, mengingat PKB adalah partai bentukan dari perhimpunan Islam terbesar di Indonesia, khususnya Nahdlatul Ulama

(NU). Partai Kebangkitan Bangsa juga menjadi wadah aspirasi untuk seluruh warga Nahdliyin khususnya warga Nahdliyin di Kabupaten Musi Banyuasin. Oleh sebab itu GP Ansor dalam memasarkan PKB di Kabupaten Musi Banyuasin, fokus utama adalah warga Nahdlatul Ulama di Kabupaten Musi Banyuasin, yang berubah menjadi basis massa terbesar yang dapat menyukseskan PKB dalam pemilihan umum nantinya (Wawancara Rohim Anggota PC Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Musi Banyuasin, 21 Desember 2021).

2. Strategi Segmentasi Gender

Sementara itu, untuk pemasaran politik di lingkungan ibu-ibu atau perempuan. GP Ansor melakukan pemasaran politiknya tidak langsung, melainkan mereka melakukannya melalui perantara. GP Ansor mengajak ibu-ibu Muslimat bahkan organisasi Fatayat juga untuk ikut serta dalam menyukseskan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin.

“Pemilih dikalangan perempuan khususnya ibu-ibu menjadi hal yang sangat penting, maka untuk menyampaikan dan melakukan pendekatan kepada kaum perempuan, GP Ansor melakukan pemasaran politik melalui perantara, yaitu mengajak Fatayat dan Muslimat untuk saling bekerja sama dalam ikut menyukseskan PKB, yaitu partainya orang NU, dimana Fatayat dan Muslimat merupakan Banom dari Nahdlatul Ulama, maka dari itu kami menghimbau dan mengajak ibu-ibu Fatayat dan Muslimat ikut memasarkan dan memperkenalkan PKB

dikalangan perempuan dan ibu-ibu.” (Wawancara Ahmad Khozen. S.H. Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

“Saya melakukan pemasaran dan pemahaman politik kepada ibu-ibu pada saat pertemuan rutin fatayat, karena bertemu secara langsung menurut saya lebih mudah dan penyampaian dalam memberi pemahaman kepada ibu-ibu lebih jelas, tidak hanya di PC Fatayat Musi Banyuasin saja, saya juga menghimbau kepada para ketua yang ada di PAC dan Rating untuk memberikan pemahaman yang sama kepada para anggota dan jemaah guna menyukseskan PKB di Kabupaten Musi Banyuasin” (Wawancara Insyah Utami Ketua PC Fatayat Musi Banyuasin 2019-2024, 22 Desember 2021).

Fatayat dan Muslimat melakukan pemasaran politiknya melalui ajakan, yang nantinya disampaikan oleh ketua dalam fatayat dan muslimat untuk disampaikan kepada seluruh anggota dan jama'ahnya. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan strategi sosialisasi langsung yang dilakukan oleh GP Ansor. Mengingat suara perempuan juga sangat penting dalam pemilihan umum, dan juga jumlah mereka sangat banyak. Dalam menyampaikan pemasaran politiknya Fatayat dan Muslimat melakukannya pada pengajian bulanan dan pertemuan rutin bulanan Fatayat, karena cara ini sangat efektif melalui interaksi secara langsung kepada seluruh anggota dan jama'ah.

Dengan ini penyampaian menjadi sangat jelas dan meluas (Wawancara Insiyah Utami Ketua PC Fatayat Musi Banyuasin 2019-2024, 22 Desember 2021).

B. Media Pemasaran Politik Gerakan Pemuda Ansor

1. Sosial Media

Menurut Ketua PC GP Ansor Musi Banyuasin, media sosial atau sosial media merupakan alat yang sangat penting dalam pemasaran politik, mengingat budaya masyarakat kita yang sekarang banyak yang mempunyai *Handphone* dan bermain Medsos. Pemanfaatan media sosial oleh seluruh anggota GP Ansor sekaligus untuk menampilkan bagaimana Partai Kebangkitan Bangsa kemasyarakatan yang ada di dalam media sosial.

“Selain terjun langsung kelapangan kita juga melakukan pemasaran politik melalui media sosial. Media sosial pada zaman sekarang ini menurut saya sangat efektif, mengapa saya mengatakan efektif, ya.... Karena pada zaman sekarang ini kebanyakan sudah punya HP baik tua ataupun muda, dengan media sosial kami bisa menjangkau masyarakat yang belum bisa kita jangkau pada saat terjun kelapangan langsung, kami menggunakan media sosial lewat Facebook, Whatsapp, Instragram dan lain-lain” (Wawancara Ahmad Ghozen.S.H Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

Sedangkan menurut Sakdun mantan ketua PC GP Ansor Musi Banyuasin, media sosial menjadi media pengenalan bagi GP Ansor untuk

memperkenalkan PKB kepada masyarakat terutama pada generasi milenial sekarang ini. Hampir semua partai politik dan calon legislatif sekarang ini menyadari bahwa media sosial sangat penting dalam memasarkan dan memperkenalkan politiknya kepada masyarakat. Hal ini disebabkan pada zaman sekarang ini generasi muda saat ini sangat disibukkan dengan teknologi. Oleh karena itu, banyak kelompok ideologis dan pesaing administratif menggunakan media berbasis web dalam pertempuran, penggunaan media berbasis web sangat kuat dalam mempengaruhi lulusan perguruan tinggi baru-baru ini (Wawancara Sakdun Mantan Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2015-2019 Kabupaten Musi Banyuasin, 20 Desember 2021)

“Media sosial sangat efektif dalam hal pemasaran politik pada zaman sekarang ini, terutama dalam mempengaruhi generasi milenial pada saat ini yang disibukkan dengan media sosial, hampir semua partai politik dan calon legislatif menggunakan media sosial sebagai alat mereka dalam berkampanye”.

a. Facebook

Menurut Ketua PC GP Ansor Musi Banyuasin, facebook adalah media yang sangat mudah dan paling banyak digunakan, pengguna Facebook sekarang semakin meningkat, baik dikalangan pemuda maupun orangtua. Facebook juga media yang paling mudah cara menggunakannya, yaitu kita tinggal buat akun Facebook dan setelah itu

menyebarkan atau mengupload pesan-pesan politik kita, yang nantinya akan dilihat oleh teman Facebook kita.

b. Whatsapp

Menurut Ketua PC GP Ansor Musi Banyuasin, whatsapp juga berpengaruh sangat penting dalam pemasaran politik, melalui status whatsapp yang kita buat berisikan ajakan kepada seluruh pengguna Whatsapp tentang apa yang kita pasarkan. Namun whatsapp juga mempunyai kekurangan, kekurangannya yaitu hanya kontak yang kita simpan yang dapat melihatnya.

c. Instagram

Menurut Ketua PC GP Ansor Musi Banyuasin, media Instagram juga merupakan media yang harus kita gunakan dalam memasarkan politik, di zaman sekarang banyak kalangan anak muda yang bermain Instagram. Dalam hal ini berguna bagi suatu partai atau organisasi dalam memasarkan politiknya, karena pemilih pemula kebanyakan dari kalangan anak muda, dan kebanyakan masih bingung dalam memilih. Disitulah GP Ansor harus memanfaatkan peluang dan membangun suatu opini yang sangat menarik guna mengajak para pengguna Instagram yang kebanyakan pengguna anak muda untuk memilih partai yang akan pasarkan (Wawancara Ahmad Khozen.S.H. Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

2. Lembaga Dakwah

Kemudian lembaga dakwah yang sering digunakan oleh para politisi dalam memasarkan politiknya. Disini PC GP Ansor Musi Banyuasin, GP Ansor memasarkan lewat lembaga dakwah, seperti kegiatan pengajian GP Ansor bersholawat, dan biasanya setelah pengajian selesai GP Ansor melakukan pendekatan dan memperkenalkan PKB ke masyarakat secara langsung. Melalui media ini GP Ansor dapat langsung berinteraksi dengan masyarakat, yang memudahkan GP Ansor memberikan pemahaman yang mendalam (Wawancara Ahmad Khozen.S.H. Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

Gambar 9. GP Ansor Musi Banyuasin Bersholawat



Sumber: Dokumentasi GP Ansor Bersholawat, tanggal 04 Desember 2021

C. Kendala-Kendala Gerakan Pemuda Ansor dalam Memasarkan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin

Hubungan yang nyaman antara PKB dan NU tentu saja melahirkan kerjasama yang sangat baik antara PKB dan GP Ansor. GP Ansor adalah Badan Otonom (Banom) NU, kerjasama antara PKB dan GP Ansor tidak hanya dalam masalah pemerintahan, tetapi juga dalam bidang agama, khususnya untuk pelajaran *Ahlusunnah wal jama'ah* dalam kehidupan individu sehari-hari rutinitas.

Karena kesamaan tujuan inilah terjadi hubungan yang erat antara PKB dan NU, dan juga antara PKB dan GP Ansor (Wawancara Rohman Ketua Dewan Tanfidz Partai Kebangkitan Bangsa Musi Banyuasin, 23 Desember 2021).

Dalam upaya memenangkan PKB, GP Ansor Musi Banyuasin melakukan strategi politik dalam memasarkan PKB, salah satunya melalui kegiatan pengajian, GP Ansor melakukan pemasarannya melalui dakwah membicarakan tentang isu-isu yang berpusat pada kebijakan. Menyambut warga NU untuk memutuskan mendukung PKB sebagai partai NU yang adil (Wawancara Ahmad Khozen.S.H. Ketua Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor 2019-2023 Kabupaten Musi Banyuasin, 18 Desember 2021).

Sebagai perkumpulan yang muda dan tegas, GP Ansor adalah salah satu Banom NU. GP Ansor dan NU yang memiliki basis massa yang sangat besar berperan vital dalam merebut atau meningkatkan suara PKB, sebagaimana terlihat dari jumlah penduduk NU yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin, termasuk dari pesantren-pesantren NU sebagai basis kekuatan PKB itu sendiri. Peran GP Ansor yang memasarkan PKB ke seluruh warga NU yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin bisa menyumbangkan perolehan suara yang besar bagi PKB. Masyarakat NU di Kabupaten juga saat ini cukup kompak dalam menyukseskan dan memenangkan PKB dengan menyalurkan aspirasinya ke PKB, banyak anggota kader PKB merupakan tokoh-tokoh penting Nahdlatul Ulama. Hal ini juga membuat pesantren-pesantren di Kabupaten Musi Banyuasin masih menjadi salah satu basis massa yang cukup besar bagi PKB. Serta peran ulama pesantren

merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap PKB di Kabupaten Musi Banyuasin.

PKB yang merupakan Partai yang dibentuk oleh Nahdlatul Ulama bukan berarti PKB menjadi partai nomor satu di Kabupaten Musi Banyuasin, walaupun mayoritas masyarakat Musi Banyuasin merupakan orang-orang Nahdlatul Ulama. Hal ini dikarenakan adanya orang NU yang mencalonkan diri di partai politik lain. Biasanya mereka yang mencalonkan diri di partai politik lainnya didasari oleh popularitas partai tersebut, faktor keluarga dan faktor X (Wawancara Rohman Ketua Dewan Tanfidz Partai Kebangkitan Bangsa Musi Banyuasin, 23 Desember 2021).

1. Faktor Popularitas

Dalam hal popularitas PKB masih kalah dengan partai politik lainnya, terutama partai politik nasionalis. Dengan kalah populernya itu maka dianggap sebagian masyarakat merupakan partai kecil, dan untuk para calon, lewat segi popularitas mereka menganggap partai yang mempunyai popularitas tinggi adalah partai yang mampu mendapatkan suara yang sangat banyak dalam pemilihan umum. Dari sini maka tak heran masih ada orang Nahdlatul Ulama yang mencalonkan diri melalui partai lain bukan melalui PKB, dengan popularitas partai tersebut mereka yang mencalonkan diri dari partai tersebut lebih mudah dalam mendapatkan suara.

2. Faktor Keluarga

Faktor keluarga menjadi salah satu alasan mengapa PKB di Kabupaten Musi Banyuasin belum cukup mampu bersaing dengan Partai Politik lainnya. Masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin lebih memilih calon yang berasal dari keluarga atau kerabat walaupun mereka merupakan orang Nahdlatul Ulama. Seperti melihat dari popularitas partai, ada orang Nahdlatul Ulama yang mencalonkan diri di partai politik lain, dan otomatis seluruh keluarga dan kerabat lebih memilih mendukung calon dari keluarga sendiri atau kerabat sendiri. Hal ini cukup banyak terjadi di Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Faktor X

Faktor X dalam hal ini adalah seperti *Money Politic* dan juga Kampanye Hitam. *Money Politic* atau sering juga disebut serangan fajar merupakan bentuk pemberian atau janji dengan cara menyuap seseorang dengan membeli suara ataupun membeli kedaulatan rakyat tersebut, tujuannya agar seseorang tersebut nantinya dapat memberikan suaranya pada Pemilihan Umum (Pemilu) untuk calon tersebut atau partai tersebut. Cara seperti ini sebenarnya tidak diperbolehkan dalam Pemilu. Tapi untuk sekarang ini *Money Politic* bahkan sudah menjadi suatu kebiasaan tersendiri di warga Kabupaten Musi Banyuasin. Kebanyakan para calon dan partai politik lebih memilih cara ini, selain mudah dalam mendapatkan suara masyarakat, mereka juga menjadi tidak repot-repot terjun kelapangan langsung dan merancang materi apa saja

yang akan di sampaikan waktu kampanye. Mereka lebih memilih cara yang instan.

Dalam masyarakat sendiri *Money Politic* adalah hal yang biasa bahkan ditunggu-tunggu pada saat Pemilihan Umum. Kebanyakan masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin memilih suatu calon ataupun partai politik selain dari faktor keluarga, faktor uang juga sangat berpengaruh, bahkan sudah menjadi budaya, mereka lebih memilih calon atau partai politik yang memberikan uang kepada mereka. Hal ini juga dikarenakan mayoritas masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin adalah seorang petani, mereka kebanyakan berfikir, dari pada mencoblos lebih baik ke kebun, dan dapat uang. Fikiran seperti ini banyak dimanfaatkan oleh seorang pelaku politik yang nakal untuk melakukan *Money Politic*, karena dengan dikasih uang masyarakat tersebut mendapatkan keuntungan yaitu uang yang diberikan tadi, selain itu masyarakat juga tidak merugi karena tidak kekebun untuk memenuhi kebutuhan mencari nafkah, dikarenakan sudah diganti dengan uang suap dari calon ataupun kelompok ideologis yang mengambil bagian dalam perlombaan politik secara keseluruhan. Hal-hal seperti ini sulit dihilangkan, karena sudah menjadi tradisi atau kebiasaan dalam setiap terselenggaranya Pemilihan Umum (Wawancara Drs. Rusdi Hasir, M.M. Sekretaris Dewan Tanfidz Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Musi Banyuasin, 23 Desember 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi politik yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor melakukan proses pendekatan diberbagai kegiatan Gerakan Pemuda Ansor. hal yang paling utama pendekatan dengan para kader-kadernya pendekatan dengan para kader-kader Gerakan Pemuda Ansor dilakukan pada saat DIKLATSAR dan juga pertemuan rutin bulanan Gerakan Pemuda Ansor.

Selanjutnya GP Ansor juga melakukan pendekatan di berbagai kegiatan Gerakan Pemuda Ansor seperti GP Ansor bersholawat, dan Gerakan Pemuda Ansor juga melakukan pendekatan di beberapa pesantren-pesantren yang berbasis NU di Kabupaten Musi Banyuasin, dan tak lupa Gerakan Pemuda Ansor juga melakukan pendekatan kepada seluruh warga NU yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin. dan untuk kaum ibu-ibu atau perempuan Gerakan Pemuda Ansor melakukannya dengan cara perantara, Gerakan Pemuda Ansor bekerja sama dengan Fatayat dan Muslimat untuk pemasaran PKB dikalangan perempuan. Gerakan Pemuda Ansor juga melakukan strategi politiknya menggunakan sosial media seperti, facebook, whatsapp dan juga instagram. untuk lembaga dakwah GP Ansor melakukan pemasaran politik di kegiatan GP Ansor bersholawat.

2. Adapun kendala-kendala yang dialami Gerakan Pemuda Ansor selama ini yang belum bisa meningkatkan suara PKB di Kabupaten Musi Banyuasin dan belum

bisa bersaing dengan partai politik lainnya di Kabupaten Musi Banyuasin, yang pertama, faktor popularitas, yang kedua faktor keluarga dan yang ketiga yaitu faktor x (*money politic* dan kampanye hitam).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, maka saran dan masukan yang dapat diberikan sebagai pertimbangan GP Ansor untuk meningkatkan pupularitas PKB kepada masyarrakat di Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu:

1. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ternyata peneliti menemukan bahwa factor popularitas partai, factor keluarga dan factor x (*money politic* atau *black campaign*) yang menjadi kendala-kendala bagi GP Ansor dalam strategi politiknya untuk memasarkan PKB di Kabupaten Musi Banyuasin untuk meningkatkan suara PKB dalam pemilihan umum.

2. Secara Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat lebih menggali teori-teori yang relevan untuk dipakai dalam penelitian, khususnya tentang Strategi Politik dalam sebuah organisasi kepemudaan terhadap partai politik.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Politik yang dilakukan oleh GP Ansor Musi Banyuasin terhadap PKB di Musi Banyuasin

ternyata belum cukup mampu dalam meningkatkan perolehan suara di dalam PKB di Musi Banyuasin

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. R. (2016). Implementasi Pendidikan Politik dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya Pada Generasi Muda Demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila (Studi Deskriptif Terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Sholahuddin, N. R. (2020). Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Menjawab Tantangan Multikultural di Indonesia: Studi Kasus Papua. *Jurnal Politea*.
- Susanti, N. (2017). Peran GP Ansor Sidoarjo Dalam Pilkada: Studi Mobilisasi Politik Untuk Pencalonan Kepala Daerah Kabupaten Sidoarjo 2015. *Jurnal Politik Muda*.
- Pipit Widiatmaka. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*.
- Ayub Budi Prayoga. (2013). Peranan Partai Politik dalam Memberikan Pendidikan Politik Kepada Masyarakat Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Publika*.
- Sopiah, E. M. (2010). *Metodologi penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Neni Hasanudiah. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Safira. (2019). *Strategi Politik Ahmad Arif S.E, M.M dalam Pemilu Legislatif di Kota Medan Tahun 2014*. Skripsi Program Studi Ilmu Politik.
- Nyarwi Ahmad. (2012). *Manajemen Komunikasi Politik dan Marketing Politik*. Pustaka Zaman.

Joko Sutarso. (2011). Pendekatan Pemasaran Politik (*Political Marketing*) dalam Pemilihan Umum. *Jurnal KomuniTi*.


Hery Purwosusanto. (2010). *Komunikasi Pemasaran Politik Partai Islam : PKS dalam Pemilu Legislatif*. Zaman.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Fauzan Hakiki
NIM : 1730404048
Tempat/tanggal lahir : MUBA, 15 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin
Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan
Nomor Telepon : 085215580919
Asal Kampus : UIN Raden Fatah Palembang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 681 /Un.09/IV.02/PP.01/04/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
- Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
- Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Politik Islam **M.FAUZAN HAKIKI**, tanggal, 10 Februari 2021

MENGINGAT :

- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
- Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
- Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
- Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
- Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama : Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Dr. Nor Huda Ali, M.Ag.,MA.	19701114 200003 1 002
PEMBIMBING II	Kiki Mikail, M.A.	19840921 201903 1 004


Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : **M.FAUZAN HAKIKI**
N I M : **1730404048**
Prodi : **Politik Islam**
Judul Skripsi :
"Strategi Politik GP Ansor pada Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin"

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 15 April 2021 s/d 15 April 2022**

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.








Palembang, 15 April 2021
Dekan
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005


Tembusan :

- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
- Pembimbing Skripsi;
- Ka. Prodi Politik Islam
- Arsip;

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Pkry No. 1 Km. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711) 352427
Website : www.adab.radenfatah.ac.id

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor	: B- 140/Uin.09/IV.3/PP.009/02/2022	Yth.
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Ketua DPC PKB
Perihal	: Mohon Izin Penelitian	Kab. Musi Banyuasin di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

Nama	: M.FAUZAN HAKIKI
NIM	: 1730404048
Prodi	: S1 Politik Islam
Tempat	: Kantor DPC PKB Kab. Musi Banyuasin
Judul Penelitian	: Strategi Politik GP Ansor pada Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 8 Februari – 8 Mei 2022

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

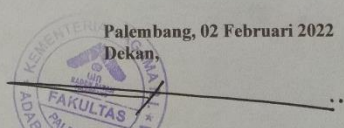
Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Palembang, 02 Februari 2022

Dekan,



Endang Rochmiatun

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427
Website : www.adab.radenfatah.ac.id





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B- 139 /Un.09/IV.3/PP.009/02/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth.
Ketua PAC GP Ansor
Kabupaten Musi Banyuasin
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

Nama : M.FAUZAN HAKIKI
NIM : 1730404048
Prodi : S1 Politik Islam
Tempat : PAC GP Ansor Kabupaten Musi Banyuasin
Judul Penelitian : **Strategi Politik GP Ansor pada Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Musi Banyuasin**

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 8 Februari – 8 Mei 2022

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 02 Februari 2022

Dekan,



Endang Rochmiatun





